

## LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 (AGENDA PENELITIAN)

## AGENDA PENELITIAN

## A. Agenda Wawancara

No.	Tanggal, Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
1.	Jumat, 15 Maret 2019 Pukul 08.30-10.30 WIB Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta	Key Informan Kepala Sekolah SMAN 81 Jakarta (Dra. Hj. Niken Irianti, M.Pd)	<i>Grandtour Observation</i>
2.	Selasa, 19 Maret 2019 Pukul 09.00-10.00 WIB Ruang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta	Informan Pendukung Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 81 Jakarta (Dra. Sundari)	<i>Grandtour Observation</i>
3.	Senin, 15 Juli 2019 Pukul 09.00 - 10.00 WIB Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta	Key Informan Kepala Sekolah SMAN 81 Jakarta (Dra. Hj. Niken Irianti, M.Pd)	a. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS c. Pengawasan Kurikulum Berbasis

No.	Tanggal, Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
			SKS
4.	Rabu, 17 Juli 2019 Pukul 08.30 - 09.30 WIB Ruang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta	Informan Pendukung Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 81 Jakarta (Dra. Sundari)	a. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS c. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS
5.	Jumat, 19 Juli 2019 Pukul 08.30 - 09.30 WIB Ruang Guru SMA Negeri 81 Jakarta	Informan Pendukung Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 81 Jakarta (Utami Rahayu, S.Pd)	a. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS c. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS
8.	Senin, 22 Juli 2019 Pukul 10.30 - 11.00 WIB Lobby SMA Negeri 81 Jakarta	Informan Pendukung Guru Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 81 Jakarta (Nurwahyudhieni Srinita, S.Pd)	a. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Tanggal, Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
			c. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS

### B. Agenda Observasi/Pengamatan

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Diamati
1.	Rabu, 13 Februari 2019	Mengamati lingkungan di SMA Negeri 81 Jakarta
2.	Kamis, 14 Februari 2019	Mengamati <i>website</i> (laman) SMA Negeri 81 Jakarta ( <a href="http://sman81jkt.sch.id/">http://sman81jkt.sch.id/</a> )
3.	Selasa, 20 Februari 2019	Mengamati kondisi sekolah, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru dan ruang kelas
4.	Kamis, 14 Maret 2019	Mengamati proses kegiatan belajar mengajar
5.	Senin, 19 Maret 2019	Mengamati kegiatan ekstrakurikuler
6.	Senin, 15 Juli 2019	Mengamati kurikulum dan pengaturan pembelajaran dalam buku pedoman kurikulum, mengamati jadwal dan kalender akademik dalam buku Program Kerja Tahunan SMA Negeri 81 Jakarta
9.	Jumat, 19 Juli 2019	Mengamati sarana dan prasarana sekolah seperti LAB FISIKA, LAB IPS, Koperasi dll

### C. Agenda Studi Dokumentasi

No.	Hari/Tanggal	Data/Dokumen
1.	Kamis, 14 Februari 2019	Profil SMA Negeri 81 Jakarta, Visi Misi, Struktur Organisasi, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dll
2.	Selasa, 20 Februari 2019	Data sarana dan prasarana
3.	Kamis, 14 Maret 2019	Foto kegiatan pembelajaran di kelas
4.	Senin, 19 Maret 2019	Foto kegiatan ekstrakurikuler peserta didik
5.	Senin, 15 Juli 2019	Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah
6.	Rabu, 17 Juli 2019	Dokumentasi wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, dokumentasi landasan hukum, RPP, Silabus, UKBM, Panduan Penyelenggaraan SKS di SMAN 81 Jakarta, Surat Keputusan Dinas pendidikan mengenai perizinan penyelenggaraan SKS, workshop perencanaan sks, template khs krs serta rapor siswa.
7.	Jumat, 19 Juli 2019	Dokumentasi wawancara dengan Guru mata pelajaran Sejarah SMAN 81 Jakarta, instrument penilaian hasil belajar, buku ajar, Foto Ruang LAB Fisika, LAB IPS dan Sarana lainnya
8.	Senin, 22 Juli 2019	Dokumentasi wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

**LAMPIRAN 2 (PEDOMAN PENELITIAN)****PEDOMAN PENELITIAN**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Subfokus Penelitian</b>
Manajemen Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester di SMAN 81 Jakarta	1. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS
	2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS
	3. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS



### LAMPIRAN 3 (KISI-KISI WAWANCARA)

#### KISI-KISI WAWANCARA

No.	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
1.	Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS	1. Apa yang melatarbelakangi sekolah untuk menyelenggarakan kurikulum berbasis sks?	A1
		2. Apa tujuan penerapan kurikulum berbasis sks di SMAN 81 Jakarta?	A2
		3. Apa landasan hukum dari penyelenggaraan sks di SMAN 81 Jakarta?	A3
		4. Bagaimana proses perencanaan kurikulum berbasis sks?	A4
		5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum berbasis sks?	A5
		6. Kapan perencanaan kurikulum berbasis sks dilakukan?	A6
		7. Apa syarat yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan sks?	A7
		8. Bagaimana proses perizinan penyelenggaraan sks?	A8
		9. Adakah hambatan dalam proses perencanaan kurikulum berbasis sks?	A9
2.	Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS	1. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum berbasis SKS?	B1
		2. Apakah terdapat petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dari penerapan sks yang dibuat oleh sekolah?	B2

No.	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
		3. Siapa saja yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks?	B3
		4. Apakah terdapat sosialisasi kepada siswa dan orang tua terkait pelaksanaan sks?	B4
		5. Kapan pelaksanaan kurikulum berbasis sks ini diselenggarakan?	B5
		6. Bagaimana strategi guru sebagai pelaksana kurikulum dalam mengajar dengan penerapan sks?	B6
		7. Kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks?	B7
		8. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan sks?	B8
3.	Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS	1. Bagaimana proses pengawasan kurikulum berbasis sks?	C1
		2. Kapan dilakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?	C2
		3. Siapa saja yang melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?	C3
		4. Apa saja yang diperlukan dalam melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?	C4
		5. Adakah kendala yang dialami dalam proses pengawasan kurikulum berbasis sks?	C5

## LAMPIRAN 4 (PEDOMAN WAWANCARA)

### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan :

Kode Informan :

#### A. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	Apa yang melatarbelakangi sekolah untuk menerapkan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	A1
2.	Apa tujuan penerapan kurikulum berbasis sks di SMAN 81 Jakarta? <b>Jawab:</b> .....	A2
3.	Apa landasan hukum dari penyelenggaraan SKS di SMAN 81 Jakarta? <b>Jawab:</b> .....	A3
4.	Bagaimana proses perencanaan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	A4
5.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	A5
6.	Kapan perencanaan kurikulum berbasis sks dilakukan? <b>Jawab:</b> .....	A6



No.	Pertanyaan	Kode
7.	Apa syarat yang harus dipenuhi agar dapat menerapkan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	A7
8.	Bagaimana proses perizinan penyelenggaraan sks? <b>Jawab:</b> .....	A8
9.	Adakah hambatan dalam proses perencanaan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	A8

#### B. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum berbasis SKS? <b>Jawab:</b> .....	B1
2.	Apakah terdapat petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dari penerapan kurikulum berbasis sks yang dibuat oleh sekolah? <b>Jawab:</b> .....	B2
3.	Siapa saja yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	B3
4.	Apakah terdapat sosialisasi kepada siswa dan orang tua terkait penyelenggaraan sks? <b>Jawab:</b> .....	B4
5.	Kapan pelaksanaan kurikulum berbasis sks ini diterapkan? <b>Jawab:</b> .....	B5
6.	Bagaimana strategi guru sebagai pelaksana kurikulum dalam mengajar dengan penerapan sks? <b>Jawab:</b> .....	B6

No.	Pertanyaan	Kode
7.	Kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	B7
8.	Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	B8

### C. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	Bagaimana proses pengawasan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	C1
2.	Apa tindak lanjut dari proses pengawasan kurikulum berbasis sks yang telah dilakukan? <b>Jawab:</b> .....	C2
3.	Kapan dilakukan pengawasan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	C3
4.	Siapa saja yang melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	C4
5.	Apa saja yang diperlukan dalam melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	C5
6.	Adakah kendala yang dialami dalam proses pengawasan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> .....	C6

## LAMPIRAN 5 (PEDOMAN PENGAMATAN)

### PEDOMAN PENGAMATAN

Fokus	Sub Fokus	Pengamatan
<p>Manajemen Kurikulum Berbasis SKS di SMAN 81 Jakarta</p>	<p>1. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS</p>	<p>a. Mengamati kondisi gedung SMA Negeri 81 Jakarta, seluruh ruangan serta fasilitas yang ada di sekolah</p> <p>b. Mengamati kalender akademik, prota, prosem 2019-2020 SMAN 81 Jakarta</p> <p>c. Mengamati alur persiapan serta perizinan penyelenggaraan sks</p>
	<p>2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS</p>	<p>a. Mengamati panduan pelaksanaan kurikulum berbasis sks</p> <p>b. Mengamati rpp, silabus, ukbm dan strategi guru dalam model pembelajaran</p>

Fokus	Sub Fokus	Pengamatan
		sks c. Mengamati workshop administrasi pembelajaran sks d. Mengamati template rapor, krs dan khs
	3. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS	a. Mengamati proses monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks di SMAN 81 Jakarta b. Mengamati rapat evaluasi keterlaksanaan sks c. Mengamati angket evaluasi pembelajaran sks

## LAMPIRAN 6 (PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI)

### PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Fokus	Sub Fokus	Dokumentasi
<p>Manajemen Kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester yang diselenggarakan di SMA Negeri 81 Jakarta</p>	<p>1. Perencanaan kurikulum berbasis sks</p>	<p>a. Surat permohonan izin penyelenggaraan sistem kredit semester</p> <p>b. Surat tugas melaksanakan verifikasi SMA pelaksanaan program sks</p> <p>c. Instrumen verifikasi kesiapan penyelenggaraan sks</p> <p>d. Surat keputusan kepala dinas pendidikan tentang penetapan SMA penyelenggara sks</p> <p>e. Sertifikat workshop pengelolaan sks</p>
	<p>2. Pelaksanaan kurikulum berbasis sks</p>	<p>a. Panduan penyelenggaraan sks SMA Negeri 81 Jakarta</p>

Fokus	Sub Fokus	Dokumentasi
		b. Silabus, RPP dan UKBM c. KHS, KRS dan Rapor d. Materi Diskusi Kelompok Terpumpun SMA penyelenggara sks
	3. Pengawasan kurikulum berbasis sks	a. Instrumen monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks sma b. Angket evaluasi pembelajaran sks



**LAMPIRAN 7 (CATATAN LAPANGAN)****CATATAN LAPANGAN****No. CL/01/2019**

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019  
Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta  
Waktu : 10.00-10.30 WIB  
Informan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 81 Jakarta (Dra. Sundari)  
Perihal : Memberikan surat izin penelitian dan mengamati lingkungan SMA Negeri 81 Jakarta

Pada hari Rabu, tepatnya pada tanggal 13 Februari 2019, peneliti untuk pertama kalinya mendatangi SMA Negeri 81 Jakarta yang beralamat di Jalan Kartika Eka Paksi, KPAD Jatiwaringin Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur. Peneliti tiba di lokasi sekitar pukul 09.30 WIB dan langsung menemui satpam yang sedang bertugas di gerbang sekolah. Peneliti memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud dan tujuan kedatangan peneliti untuk bertemu kepala sekolah dalam rangka melakukan *grandtour observation* yang nantinya akan dilanjutkan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi. Lalu satpam mempersilahkan peneliti untuk menuju lobi SMAN 81 Jakarta untuk menemui Guru Piket yang sedang bertugas, Selanjutnya Peneliti dipersilahkan untuk mengisi buku tamu sesuai dengan maksud dan tujuan.

Setelah mengisi buku tamu, peneliti ditunjukkan untuk menemui Ibu Sundari selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dikarenakan pada hari itu Kepala Sekolah sedang tidak berada di tempat. Ibu Sundari mengajak peneliti ke ruang wakil kepala sekolah, di sana peneliti memperkenalkan diri

lalu memberikan surat permohonan izin observasi dan mengutarakan maksud dan tujuan kedatangan peneliti untuk bertemu kepala sekolah dalam rangka melakukan *grandtour observation* yang nantinya akan dilanjutkan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi. Kemudian Ibu Sundari menerima dan membaca surat permohonan izin yang peneliti berikan dan beliau mempersilahkan peneliti dan mengizinkan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 81 Jakarta. Namun, beliau akan mengkoordinasikan terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah dan peneliti diminta untuk datang kembali setelah surat di tanda tangan oleh Kepala Sekolah. Setelah proses perizinan selesai, tidak lupa peneliti meminta nomor *handphone* beliau untuk dapat menghubungi beliau selanjutnya. Peneliti juga berkesempatan untuk mengamati lingkungan SMA Negeri 81 Jakarta. Setelah mengamati lingkungan sekolah, peneliti pamit untuk kembali pulang.

**Mengetahui**  
**Wakil Kepala Sekolah Bidang**  
**Kurikulum SMA Negeri 81**  
**Jakarta Timur**



**Dra. Sundari**



**CATATAN LAPANGAN****No. CL/02/2019**

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019  
Tempat : Ruang Tata Usaha SMA Negeri 81 Jakarta  
Waktu : 09.00-10.30 WIB  
Informan : Kasubbag Tata Usaha SMA Negeri 81 Jakarta (Sunardi, M.M.)  
Perihal : Studi dokumentasi profil sekolah dan mengamati laman (*website*) SMA Negeri 81 Jakarta

Pada tanggal 14 Februari 2019 yang bertepatan dengan hari Kamis, peneliti datang kembali ke SMA Negeri 81 Jakarta dan tiba sekitar pukul 09.00 WIB. Sebelumnya peneliti sudah menghubungi ibu Sundari untuk bertemu di sekolah. Kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangan peneliti pada hari ini untuk melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah namun Kepala Sekolah sedang tidak berada di tempat dan akhirnya ibu Sundari mengarahkan peneliti untuk menemui bapak Sunardi selaku Kepala Tata Usaha dan bisa mewawancarai beliau. Peneliti pun menemui bapak Sunardi dan memperkenalkan diri begitu juga dengan beliau. Dari hasil wawancara mengenai profil sekolah dan seputar sekolah tersebut yang peneliti lakukan dengan bapak Sunardi didapat bahwa:

1. Visi dan Misi

Visi: Unggul dalam Prestasi Berwawasan Global Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.

Misi:

- a. Meningkatkan iman dan taqwa.
- b. Mengembangkan kurikulum dan infrastruktur.
- c. Meningkatkan kompetensi dalam semua aspek.

- d. Menjalinkan kerja sama di tingkat nasional dan internasional.
  - e. Mengembangkan kepekaan sosial.
2. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 60 orang.
  3. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 22 orang.
  4. Jumlah peserta didik sebanyak 864 orang.
  5. Kondisi sarana dan prasarana:
    - a. Gedung sekolah yang terdiri atas 3 lantai
    - b. Memiliki 2 jurusan yang terbagi atas jurusan MIPA dan IPS
    - c. 24 ruang kelas untuk kelas X, XI dan XII
    - d. Jumlah rombel:
      - 1) Kelas X (8 rombel)
      - 2) Kelas XI (9 rombel)
      - 3) Kelas XII (7 rombel)
  6. *Website* (laman) SMA Negeri 81 Jakarta: <http://sman81jkt.sch.id/>
  7. Status akreditasi yang terakhir diraih yaitu "A"
  8. Memiliki keunggulan berupa puluhan penghargaan akademik/non akademik

**Mengetahui**  
**Kasubbag Tata Usaha**  
**SMA Negeri 81 Jakarta**



**Sunardi, M.M.**

## CATATAN LAPANGAN

No. CL/03/2019

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Maret 2019  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta  
Waktu : 08.30-10.30 WIB  
Informan : Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta  
(Dra. Hj. Niken Irianti, M.Pd)  
Perihal : Wawancara GTO (*Grand Tour Observation*)

Pada tanggal 15 Maret 2019 yang bertepatan dengan hari Jumat, peneliti tiba di SMA Negeri 81 Jakarta pada pukul 08.30 WIB. Peneliti menemui Ibu Sundari untuk mengadakan wawancara dengan kepala sekolah. Namun, peneliti belum bisa menemui kepala sekolah yang sedang ada rapat hingga pukul 09.00.

Pukul 09.15 peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Dra. Hj. Niken Irianti, M.Pd dan membahas tentang penelitian yang akan dilakukan di sekolah ini. Kepala sekolah menanyakan terkait keperluan penelitian di sekolah ini. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan kurikulum berbasis sistem kredit semester..

Kepala sekolah menanyakan siapa saja yang akan dijadikan narasumber dan kapan dilaksanakan penelitiannya. Peneliti menjelaskan berapa lama waktu penelitian dan menjelaskan akan memulai penelitian ketika proposal seminar penelitian telah diseminarkan dan menjelaskan prosedur kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Kepala sekolah menjelaskan secara umum kondisi sekolah serta manajemen sekolah yang dilaksanakan di sekolah ini. Dimulai dari kurikulum yang digunakan, program pembelajaran, sarana dan prasarana, sumber daya

mereka, hingga hubungan dengan masyarakat sekolah dan orang tua peserta didik. Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah, peneliti mengamati lingkungan sekolah seperti kegiatan yang ada di sekolah seperti ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan eksperimen yang dibina oleh guru untuk mengikuti lomba, melihat kebersihan sekolah, sarana-prasarana sekolah dan lain-lain. Peneliti merasa tahap awal melakukan *grandtour observation* berjalan dengan cukup baik.



**CATATAN LAPANGAN****No. CL/04/2019**

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019  
Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta  
Waktu : 09.00-10.30 WIB  
Informan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 81  
Jakarta (Dra. Sundari)  
Perihal : Wawancara GTO (*Grand Tour Observation*)

Pada hari Selasa, tepatnya pada tanggal 19 Maret 2019, peneliti mendatangi sekolah untuk mengadakan wawancara penelitian dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Ibu Sundari untuk berdiskusi terkait program-program terdapat di SMAN 81 Jakarta khususnya penerapan sistem kredit semester. Peneliti mewawancarai tentang kurikulum sekolah, program-program yang berjalan, serta tentang ISO sekolah. Ibu Sundari menjelaskan kurikulum yang dipakai di sekolah ini yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sudah menerapkan sistem kredit semester untuk kelas X dan XI yang dimulai pada tahun ajaran 2017/2018. Beliau menjelaskan awal mula bagaimana sistem kredit semester ini diterapkan.

Pada awalnya SMAN 81 Jakarta merupakan sekolah RSBI pada masanya waktu itu, di dalam RSBI terdapat pelayanan kepada peserta didik yaitu reguler, kelas internasional dan akselerasi. Pada saat RSBI dihilangkan, sekolah tetap memberikan pelayanan terhadap peserta didik yang memiliki bakat dan kecepatan belajar dengan menerapkan sistem kredit semester. Program sks dijalankan sesuai dengan panduan penyelenggaraan SKS SMA Negeri 81 Jakarta. Ibu Sundari selaku Guru Biologi juga menjelaskan dampak penerapan SKS terhadap pembelajaran Biologi, beliau menjelaskan tidak banyak perubahan dan dampak yang ditimbulkan oleh sistem ini. Konsep

sistem kredit semester adalah sistem yang meringkas masa pembelajaran menjadi 4 semester atau 2 tahun, tetapi secara prinsip sistem ini tidak terlalu berbeda dengan sistem sebelumnya. Dengan kata lain sistem ini hanya berupa inovasi dari kurikulum yang sudah berjalan. Dalam pembelajaran pun masih sama seperti biasanya hanya bedanya waktunya yang berubah. Dalam pembuatan RPP pun masih sama seperti RPP yang biasa. Semua guru harus siap dan mampu menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan mengingat mata pelajaran yang diambil pada setiap semester lebih sedikit ketimbang dari sistem paket.

**Mengetahui**  
**Wakil Kepala Sekolah Bidang**  
**Kurikulum SMA Negeri 81**  
**Jakarta Timur**



**Dra. Sundari**

**CATATAN LAPANGAN****No. CL/05/2019**

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019  
Tempat : Ruang Kelas X MIPA  
Waktu : 07.30-08.30 WIB  
Informan :  
Perihal : Mengamati proses pembelajaran didalam kelas

Pada tanggal 21 Maret 2019 yang bertepatan dengan hari Kamis, peneliti kembali mendatangi sekolah untuk melakukan wawancara penelitian, kemudian peneliti menemui Ibu Sundari selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Beliau mengatakan bahwa wawancara dengan beliau dijadwal ulang karena beliau sedang rapat di Dinas Pendidikan. Kemudian peneliti meminta izin kepada beliau untuk melakukan pengamatan ke dalam kelas guna melihat bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas pada saat itu. Peneliti pun diperbolehkan untuk mengamati proses pembelajaran didalam kelas.

Peneliti masuk ke dalam kelas X MIPA pukul 07.30 yang pada saat itu sedang belajar mata pelajaran biologi. Peneliti meminta izin kepada guru tersebut untuk mengamati proses pembelajaran dan guru tersebut menyambut peneliti dengan baik. Peneliti mendokumentasikan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti memperhatikan bagaimana cara guru tersebut menarik perhatian siswa agar tetap focus terhadap materi yang diberikan oleh guru dan juga membuat suasana yang kondusif tetapi tidak membosankan. Guru tersebut pada saat memberikan materi kepada siswa diselingi dengan cerita dan senda gurau kepada siswa-siswinya, guru tersebut pada saat menerangkan pelajaran, secara random akan

memberikan pertanyaan kepada siswa untuk maju ke depan kelas untuk menguji apakah siswa tersebut memahami dan fokus terhadap materi yang diberikan atau tidak. Selain itu, pada saat peserta didik mulai jenuh, guru tersebut memberikan candaan terhadap peserta didik agar suasana cair kembali. Setelah mengamati kelas, peneliti berterimakasih kepada guru tersebut dan kepada Ibu Sundari selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.





**CATATAN LAPANGAN****No. CL/06/2019**

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2019  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta  
Waktu : 09.00-10.00 WIB  
Informan : Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta  
(Dra. Hj. Niken Irianti, M.Pd)  
Perihal : Wawancara Penelitian

Pada hari senin, tepatnya pada tanggal 15 Juli 2019, peneliti mendatangi sekolah untuk mengadakan wawancara penelitian dengan ibu Niken selaku Kepala Sekolah SMAN 81 Jakarta, sebelumnya peneliti telah menghubungi beliau untuk bertemu di sekolah. Sekolah sedang memasuki masa libur dan mempersiapkan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Di tengah persiapan tersebut, ibu Niken berkenan menyediakan waktunya untuk membantu peneliti melaksanakan penelitian dalam bentuk wawancara dengan beberapa pertanyaan terkait dengan fokus dan subfokus penelitian yang diteliti oleh peneliti. Sebelum wawancara berlangsung, peneliti telah menyiapkan keperluan yang diperlukan seperti *handphone* untuk merekam wawancara, instrumen dan pedoman wawancara sebagai bukti kesiapan peneliti melakukan penelitian.

Peneliti mulai membahas mengenai wawancara yang dilakukan berkaitan dengan judul penelitian yaitu manajemen kurikulum berbasis sistem kredit semester. Peneliti menunjukkan daftar pertanyaan wawancara kepada ibu Niken. Beliau menjelaskan secara rinci setiap pertanyaan dari daftar pertanyaan yang peneliti ajukan.

Wawancara dengan ibu Niken berlangsung selama kurang lebih satu jam sejak pukul 09.00-10.00 WIB dengan berbagai pertanyaan dan data yang diperlukan oleh peneliti untuk diolah menjadi informasi yang berguna bagi penelitian dalam tugas akhir skripsi ini. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama ibu Mega dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah disediakan oleh beliau di tengah kesibukannya.



**CATATAN LAPANGAN****No. CL/07/2019**

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019  
Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta  
Waktu : 08.30-09.00 WIB  
Informan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 81  
Jakarta (Dra. Sundari)  
Perihal : Wawancara Penelitian

Pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2019 peneliti diberi kesempatan dan waktu untuk melakukan wawancara dengan dengan *key informan* yaitu ibu Sundari selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di ruang wakil kepala sekolah SMA Negeri 81 Jakarta. Di tengah kesibukan beliau dalam mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai wakil kepala sekolah, terutama dalam mempersiapkan kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), beliau sangat ramah dan tetap terbuka serta bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dengan peneliti. Seperti pada umumnya, sebelum wawancara berlangsung tentunya peneliti telah menyiapkan keperluan yang diperlukan seperti *handphone* untuk merekam wawancara, instrumen dan pedoman wawancara sebagai bukti kesiapan peneliti melakukan penelitian.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Sundari berlangsung selama kurang lebih setengah jam sejak pukul 08.30-09.00 WIB dengan berbagai pertanyaan dan data yang terkait dengan manajemen kurikulum berbasis sistem kredit semester yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan. Beliau juga memberikan peneliti yaitu kurikulum sekolah yang berisi tentang program sekolah, program kegiatan sekolah, daftar guru, daftar kegiatan siswa serta panduan penyelenggaraan sks di SMAN 81

Jakarta. Hasil wawancara tersebut yang diperlukan oleh peneliti untuk diolah menjadi informasi yang berguna bagi penelitian dalam tugas akhir skripsi ini. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama ibu Sundari dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah disediakan oleh beliau di tengah kesibukannya.

**Mengetahui**  
**Wakil Kepala Sekolah Bidang**  
**Kurikulum SMA Negeri 81**  
**Jakarta Timur**



**Dra. Sundari**



**CATATAN LAPANGAN****No. CL/08/2019**

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2019  
Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 81 Jakarta  
Waktu : 10.30-11.30 WIB  
Informan : Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA Negeri 81 Jakarta  
(Utami Rahayu, S.Pd)  
Perihal : Wawancara Penelitian

Pada hari Senin tanggal 22 Juli 2019 peneliti berkesempatan untuk melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran sejarah yaitu ibu Utami Rahayu. Sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara dengan Informan Pendukung yaitu Ibu Sundari selaku Wakil bidang kurikulum. Di tengah kesibukan beliau dalam mengajar peserta didik, beliau tetap ramah kepada peneliti dan menyediakan waktunya untuk membantu peneliti melaksanakan penelitian dalam bentuk wawancara dengan beberapa pertanyaan terkait dengan fokus dan subfokus penelitian yang diteliti oleh peneliti. Seperti pada umumnya, sebelum wawancara berlangsung tentunya peneliti telah menyiapkan keperluan yang diperlukan seperti *handphone* untuk merekam wawancara, instrumen dan pedoman wawancara sebagai bukti kesiapan peneliti melakukan penelitian.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Utami berlangsung selama kurang lebih satu jam sejak pukul 10.30-11.30 WIB dengan berbagai pertanyaan. Karena beliau adalah salah satu guru, peneliti bertanya secara khusus terkait peran guru dalam implementasi kurikulum dengan penerapan sks dalam pembelajaran. Peran guru juga sangat besar dalam penerapan sks karena waktu yang diperlukan dalam pembelajaran sks cukup banyak menyesuaikan dengan kecepatan belajar peserta didik. Hasil wawancara

tersebut menjadi data yang diperlukan oleh peneliti untuk diolah menjadi informasi yang berguna bagi penelitian dalam tugas akhir skripsi ini. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama ibu Utami dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah disediakan oleh beliau di tengah kesibukannya.

**Mengetahui**

**Guru Mata Pelajaran Sejarah**

**SMA Negeri 81 Jakarta**



**Utami Rahayu, S.Pd**



**CATATAN LAPANGAN****No. CL/09/2019**

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019  
Tempat : Lobby SMA Negeri 81 Jakarta  
Waktu : 08.30-09.30 WIB  
Informan : Guru Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 81 Jakarta  
(Nurwahyudhieni Srinita, S.Pd)  
Perihal : Wawancara Penelitian

Sehari setelah peneliti melakukan wawancara dengan Informan Pendukung yaitu ibu Utami selaku Guru mata pelajaran sejarah, di hari Selasa tanggal 23 Juli 2019 peneliti diberi kesempatan dan waktu untuk melakukan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 81 Jakarta yaitu ibu Dini. Meskipun beliau sedang sibuk dalam mengerjakan tugas mengajarnya, namun beliau tetap ramah kepada peneliti dan menyediakan waktunya untuk membantu peneliti melaksanakan penelitian dalam bentuk wawancara dengan beberapa pertanyaan terkait dengan fokus dan subfokus penelitian yang diteliti oleh peneliti. Seperti pada umumnya, sebelum wawancara berlangsung tentunya peneliti telah menyiapkan keperluan yang diperlukan seperti *handphone* untuk merekam wawancara, instrumen dan pedoman wawancara sebagai bukti kesiapan peneliti melakukan penelitian.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Dini berlangsung selama kurang lebih setengah jam sejak pukul 09.00-09.30 WIB dengan berbagai pertanyaan. Karena beliau adalah salah satu guru, peneliti bertanya secara khusus terkait peran guru dalam implementasi sistem kredit semester dalam proses pembelajaran di kelas. Ibu Dini menjelaskan bahwa peran guru sangatlah penting dalam penerapan sks di kelas karena harus mampu

menjelaskan kepada peserta didik yang masih merasa kaget dengan penerapan sistem kredit semester. Selain itu guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dan juga handal dalam menggunakan teknologi yang disediakan oleh sekolah. Karena peran guru dalam penerapan sks sangat besar, guru-guru disini tentu diberikan pelatihan dan workshop oleh pihak sekolah diantaranya pelatihan metode pembelajaran, pelatihan penggunaan media pembelajaran, dan juga membuat iklim belajar yang kondusif. Hasil wawancara tersebut menjadi data yang diperlukan oleh peneliti untuk diolah menjadi informasi yang berguna bagi penelitian dalam tugas akhir skripsi ini. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama ibu Dini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah disediakan oleh beliau di tengah kesibukannya.

**Mengetahui**  
**Guru Mata Pelajaran PAI**  
**SMA Negeri 81 Jakarta**



**Nurwahyudhieni Srinita, S.Pd**



**CATATAN LAPANGAN****No. CL/14/2018**

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020  
Tempat : Ruang Tata Usaha SMA Negeri 81 Jakarta  
Waktu : 08.30-09.00 WIB  
Informan :  
Perihal : Memperoleh Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Pada tanggal 24 Juli 2018 yang bertepatan dengan hari Selasa, peneliti memperoleh surat keterangan yang menyatakan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 81 Jakarta. Selain itu, peneliti memohon pamit dan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 81 Jakarta yang telah berkenan membantu memberikan informasi selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Pada saat yang sama, pihak SMA Negeri 81 Jakarta memberikan kesempatan dan mempersilahkan apabila masih ada hal lain yang diperlukan terkait penelitian. Pihak SMA Negeri 81 Jakarta juga mengharapkan agar peneliti dapat membantu memberikan saran dan kritik agar dapat membuat SMA Negeri 81 Jakarta lebih baik.

## LAMPIRAN 8 (HASIL WAWANCARA)

### HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2019  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMAN 81 Jakarta  
 Waktu : 09.00-10.00 WIB  
 Informan : Dra. Hj. Niken Irianti, M.Pd (Kepala Sekolah)  
 Kode Informan : KI

#### A. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Apa yang melatarbelakangi sekolah untuk menyelenggarakan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Pada awalnya sekolah SMAN 81 berstatus RSBI yang didalamnya terdapat 3 program kurikulum yaitu kurikulum reguler, kurikulum <i>cambridge</i> dan kurikulum akselerasi. Pelayanan akselerasi inilah yang melatarbelakangi diadakannya sistem sks di sekolah. Akselerasi merupakan program percepatan siswa dituntut belajar hanya 2 tahun. Adanya regulasi penghapusan RSBI menjadi faktor dihapusnya juga pelayanan akselerasi terhadap siswa yang memiliki kemampuan belajar yang cepat. Untuk tetap memberikan pelayanan tersebut, maka sekolah memfasilitasi dengan membuka program SKS.</p>	A1

No.	Pertanyaan	Kode
2.	<p>Apa tujuan penerapan kurikulum berbasis sks di SMAN 81 Jakarta?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Tujuan dilaksanakannya yaitu: 1) sekolah dapat melayani kebutuhan dan potensi siswa yang beragam 2) sekolah dapat memaksimalkan hasil belajar sesuai dengan potensi masing-masing 3) sekolah juga dapat mengembangkan kemandirian peserta didik dalam menentukan waktu belajarnya. Jadi siswa yang memiliki bakat dan minat dapat mempercepat waktu belajarnya seperti pelayanan akselerasi sebelumnya. Selain itu juga bertujuan untuk pengembangan kurikulum</p>	A2
3.	<p>Apa landasan hukum dari penyelenggaraan sks di SMAN 81 Jakarta?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Landasan hukum yang mendasari penyelenggaraan SKS yaitu dimulai dengan UU SISDIKNAS Tahun 2003 Pasal 12 ayat 1b dan ayat 1f, lalu Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Pasal 12 ayat (1) dan (2) dan Permendikbud No. 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan SKS pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.</p>	A3
4.	<p>Bagaimana proses perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sebelum sekolah kami menyelenggarakan sks, saya telah mengikuti sosialisasi pemahaman sks terlebih dahulu yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan. Sebelum kami melaksanakan sks, tentunya diperlukan perencanaan yang</p>	A4

No.	Pertanyaan	Kode
	<p>matang. Yang direncanakan pertama kali yaitu menganalisis kemampuan dan kesiapan sekolah untuk menyelenggarakan sks. Setelah semuanya dirasa sudah siap, kami melakukan rapat kepada guru-guru dalam rangka sosialisasi penyelenggaraan sks. Didalam sosialisasi tersebut dibahas juga persiapan kurikulum pembelajaran yang berisi persiapan rpp, silabus, ukbm dan lain sebagainya. Dan yang terakhir, kami juga harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai dikarenakan proses pembelajaran yang akan cukup padat dengan sistem sks.</p>	
5.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Yang terlibat dalam perencanaan kurikulum dengan sistem sks pertama kali adalah saya selaku kepala sekolah karena saya mengikuti sosialisasi pemahaman sks yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan, setelah itu saya membentuk tim pengembang kurikulum untuk persiapan penyelenggaraan sks yang mana terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum beserta staff kurikulum dan beberapa guru dan BK.</p>	A5
6.	<p>Kapan perencanaan kurikulum berbasis sks dilakukan?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kalau untuk perencanaannya sudah kita lakukan pada awal tahun ajaran 2017-2018</p>	A6

No.	Pertanyaan	Kode
7.	<p>Apa syarat yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Syarat yang harus dipenuhi tentunya sekolah tersebut berakreditasi A dan sekolah berkategori mandiri, lalu menggunakan kurikulum 2013, disamping itu Kepala Sekolah harus mampu melaksanakan MBS termasuk didalamnya budaya sekolah dan leadership dibuktikan dengan visitasi dari Dinas Pendidikan Provinsi dan terakhir menandatangani surat pernyataan kesanggupan melaksanakan SKS oleh seluruh komponen satuan pendidikan (Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan Karyawan)</p>	A7
8.	<p>Bagaimana proses perizinan penyelenggaraan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Perizinan diawali dengan sekolah mengajukan usulan dengan surat permohonan sebagai penyelenggara SKS ke Dinas Pendidikan Provinsi, selanjutnya Dinas Pendidikan Provinsi melakukan verifikasi perizinan terhadap usulan sekolah dengan mengecek persyaratan penyelenggaraan SKS dan terakhir Dinas Pendidikan Provinsi menetapkan sekolah penyelenggara SKS dalam satu surat keputusan dengan tembusan ke Direktorat PSMA sebagai informasi sekolah penyelenggara SKS.</p>	A8
9.	<p>Adakah hambatan dalam proses perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Untuk kendala teknis tidak ada karena kita hanya mengajukan saja, selebihnya dari dinas pendidikan provinsi yang mengatur,</p>	A9

No.	Pertanyaan	Kode
	kendala dari perencanaan yaitu kendala waktu saja, karena kegiatan yang dilakukan cukup padat dengan dengan banyaknya komponen yang harus dipersiapkan.	

### B. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum berbasis SKS?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Tahap pelaksanaan sks di SMA mengacu kepada 7 ketentuan pokok penyelenggaraan SKS yang didalamnya yaitu yang pertama menerapkan 7 prinsip penyelenggaraan sks, kedua beban belajar dalam struktur kurikulum 2013, ketiga melakukan pemetaan UKBM Mata Pelajaran, keempat melakukan pemetaan profil peserta didik, kelima penentuan peminatan peserta didik, keenam penentuan rombongan belajar, dan ketujuh penentuan jadwal kegiatan pembelajaran, sistem penilaian capaian UKBM, sistem pengambilan UKBM dan penentuan kriteria kelulusan.</p>	B1
2.	<p>Apakah terdapat petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dari penerapan sks yang dibuat oleh sekolah?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Ada, sekolah membuat panduan pelaksanaan sks pada tahun ajaran 2017-2018 yang didalamnya terdapat poin poin seperti dasar hukum yang mengatur pelaksanaan sks, persiapan dalam pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran dikelas, penilaian, pelaksanaan supervise akademik dan program kerja</p>	B2

No.	Pertanyaan	Kode
	Pembimbing Akademik (PA) dan BK	
3.	<p>Siapa saja yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum berbasis SKS?</p> <p><b>Jawab:</b>            Kalau dalam pelaksanaan tentunya semua warga sekolah punya peranan dalam pelaksanaan SKS. Termasuk saya sebagai kepala sekolah, wakil bidang kurikulum beserta tim kurikulum yang bekerja sama untuk mempersiapkan pelaksanaan sks dan tentunya guru dan peserta didik yang menjalankan pembelajaran dengan sistem sks.</p>	B3
4.	<p>Apakah terdapat sosialisasi kepada siswa dan orang tua terkait pelaksanaan sks?</p> <p><b>Jawab:</b>            Tentu ada, karena itu kan bagian dari persyaratan untuk menyelenggarakan sks di sekolah. Jadi setelah siswa dinyatakan diterima di SMAN 81 Jakarta melalui sistem ppdb yang dibuat oleh pemerintah, pihak sekolah langsung mengadakan sosialisasi kepada peserta didik beserta orang tua siswa bahwa SMAN 81 sudah menyelenggarakan sks di mulai sejak kelas X.</p>	B4
5.	<p>Kapan pelaksanaan kurikulum berbasis sks ini diselenggarakan?</p> <p><b>Jawab:</b>            Kami sudah menerapkan sks dimulai sejak bulan juli tahun ajaran 2017-2018 tetapi hanya untuk kelas X, kelas XI dan XII masih menggunakan sistem paket seperti biasa.</p>	B5

No.	Pertanyaan	Kode
6.	<p>Bagaimana strategi guru sebagai pelaksana kurikulum dalam mengajar dengan penerapan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sebelum dilaksanakan sks, guru diberi sosialisasi terlebih dahulu oleh kepala sekolah dalam rangka membentuk PA (pembimbing akademik) dan BK serta membuat UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dikarenakan guru-guru harus memahami model-model pembelajaran dan pengelolaan kelas yang dibuktikan dengan karya inovasi guru.</p>	B6
7.	<p>Kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kendala yang sudah dialami yaitu banyaknya administrasi yang harus dikerjakan sekolah, lalu ketersediaan dan kesiapa tenaga pendidik yang berperan dalam pembimbingan belajar di kelas dan sebagai pembimbing akademik yang dirasa masih kurang cukup, kemudian cara pandang/sikap guru harus diperbaiki karena guru-guru senior yang terbiasa mengajar tanpa UKBM, dan juga kesiapan mental siswa yang menerima perubahan yang berlaku masih rendah dengan adanya pembelajaran UKBM.</p>	B7
8.	<p>Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Cara mengatasi kendala tersebut saya dibantu oleh wakil bidang kurikulum memberikan penjelasan secara bertahap, rinci dan kontinu baik untuk manajemen sekolah dan guru tentang teknis</p>	B8



No.	Pertanyaan	Kode
	persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran sks di SMAN 81 Jakarta, guru-guru diberikan juga pelatihan dan workshop penyusunan UKBM secara utuh.	

### C. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Bagaimana proses pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kalau untuk pengawasan kita memiliki pengawasan internal dan pengawasan eksternal, pengawasan eksternal tentunya dilakukan oleh dinas pendidikan provinsi dengan mengirimkan pengawas untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks. Kalau untuk pengawasan internal dilakukan oleh saya selaku kepala sekolah dengan mengadakan rapat evaluasi keterlaksanaan sks, disamping itu juga adanya supervisi akademis dan supervisi klinis untuk pengawasan pembelajaran di kelas. Kami juga memiliki angket evaluasi pembelajaran sks yang diisi oleh peserta didik. Angket ini bertujuan mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran sks.</p>	C1
2.	<p>Kapan dilakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kalau untuk pengawasan eksternal dilakukan di akhir tahun pada</p>	

No.	Pertanyaan	Kode
	bulan desember, kalau untuk yang internal dilakukan setiap semester, ada juga yang dilakukan setiap hari yaitu supervisi di kelas.	C2
3.	<p>Siapa saja yang melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Yang sudah saya infokan diawal, untuk pengawasan eksternal dilakukan oleh pengawas dari dinas pendidikan provinsi, untuk pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah, wakil bidang kurikulum serta guru maupun siswa.</p>	C3
4.	<p>Apa saja yang diperlukan dalam melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Yang diperlukan dalam pengawasan sks tentunya adalah pemahaman tentang penyelenggaraan sks di SMA, dari dinas pendidikan menggunakan instrumen monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks SMA, kalau pengawasan terhadap guru adanya angket evaluasi pembelajaran sks.</p>	C4
5.	<p>Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks untuk tahun pertama?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sementara ini hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan sks yang dilakukan tahun kemarin SMAN 81 menerima skor sangat baik oleh pengawas pendidikan karena hampir seluruh komponen sks sudah lengkap.</p>	C5

No.	Pertanyaan	Kode
6.	<p>Adakah kendala yang dialami dalam proses pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kendala yang dialami yaitu memperbaiki komponen yang belum sesuai dengan tujuan penyelenggaraan sks. Jadi diperlukan perbaikan-perbaikan di tahun ajaran yang akan datang.</p>	C6



## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019  
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta  
 Waktu : 08.30-09.30 WIB  
 Informan : Dra. Sundari (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)  
 Kode Informan : IP 1

### A. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Apa yang melatarbelakangi sekolah untuk menyelenggarakan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b>            Kebutuhan penyelenggaraan sks didasarkan atas latarbelakang SMAN 81 Jakarta yang pernah menjadi sekolah RSBI yang kemudian menyelenggarakan program akselerasi dengan kecepatan belajar 2 tahun, sehingga pada tahun 2017 adanya regulasi yang menyatakan program akselerasi dihapuskan ini menjadikan sekolah kami menerapkan kurikulum berbasis sistem kredit semester, kurikulum yang dipakai tetap kurikulum 2013 dengan penerapan sks untuk memfasilitasi anak-anak yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.</p>	A1
2.	<p>Apa tujuan penerapan kurikulum berbasis sks di SMAN 81 Jakarta</p> <p><b>Jawab:</b>            Tujuan dilaksanakannya yaitu untuk memfasilitasi anak-anak yang memiliki kecepatan belajar sehingga bisa selesai dalam</p>	A2

No.	Pertanyaan	Kode
	waktu 2 tahun. Siswa jadi dapat menentukan dan mengatur strategi belajar secara mandiri	
3.	<p>Apa landasan hukum dari penyelenggaraan sks di SMAN 81 Jakarta?</p> <p><b>Jawab:</b> Landasan hukum ini terdapat di Panduan Penyelenggaraan SKS SMAN 81 Jakarta yaitu Permendikbud No. 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan SKS pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dan pedoman penyelenggaraan sistem kredit semesteryang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.</p>	A3
4.	<p>Bagaimana proses perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Sebelum diselenggarakan SKS, saya mengikuti kegiatan Workshop Pengelolaan Sistem Kredit Semester (SMA) yang membahas bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta Pengawasan dan Evaluasi SKS. Perencanaan dimulai dengan sosialisasi dengan pihak orang tua dan peserta didik, kemudian pembentukan tim pengelolaan sks dan persiapan untuk guru-guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sks karena administrasinya cukup banyak karena melayani kemampuan anak yang berbeda-beda. Mempersiapkan pembelajaran menggunakan UKBM serta Wali kelas sebagai PA (Pembimbing Akademik) siswa.</p>	A4

No.	Pertanyaan	Kode
5.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Yang terlibat dalam perencanaan yaitu kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, tim pengelola penyelenggaraan sks, wali kelas dan seluruh guru.</p>	A5
6.	<p>Kapan perencanaan kurikulum berbasis sks dilakukan?</p> <p><b>Jawab:</b> Dilaksanakannya perencanaan untuk menyelenggarakan sks itu pada awal tahun ajaran 2017-2018, setelah regulasi penghapusan akselerasi pada tahun 2017.</p>	A6
7.	<p>Apa syarat yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Syarat nya itu sudah dibahas dalam diskusi terpumpun SMA penyelenggara SKS pada tahun 2017 yaitu sekolah yang berkategori mandiri dan memiliki akreditasi A. Tentunya tidak lupa juga kesiapan tenaga pendidik dan sarana prasarana sekolah yang memadai.</p>	A7
8.	<p>Bagaimana proses perizinan penyelenggaraan sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Perizinan yang dilakukan pertama kali yaitu sekolah membuat surat permohonan kepada Dinas Pendidikan Provinsi untuk menyelenggarakan SKS, kemudian Dinas Pendidikan Provinsi mengirimkan petugas verifikasi kesiapan sks, setelah di verifikasi dan dinyatakan siap, Dinas Pendidikan Provinsi membuat surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor</p>	A8

No.	Pertanyaan	Kode
	1323 Tahun 2017 tentang penetapan SMA Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS).	
9.	<p>Adakah hambatan dalam proses perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Kalau untuk hambatan dalam perencanaan saya kira tidak ada karena dalam hasil verifikasi sekolah kami dinyatakan siap menyelenggarakan sks.</p>	A9

#### B. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum berbasis SKS?</p> <p><b>Jawab:</b> Pelaksanaan kurikulum dengan sks tetap sama dengan sebelumnya karena tetap menggunakan kurikulum 2013, kelas tetap heterogen bukan homogen seperti akselerasi. Pembelajaran dilakukan dengan Unit Kegiatan Belajar Mandiri dengan Guru sebagai Fasilitator. Siswa dibebaskan mengatur kecepatan belajarnya sendiri dengan tetap mengikuti struktur kurikulum 2013.</p>	B1
2.	<p>Apakah terdapat petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dari penerapan sks yang dibuat oleh sekolah?</p> <p><b>Jawab:</b> Iya kami memiliki panduan penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 81 Jakarta yang mencakup manajemen penyelenggaraan</p>	B2

No.	Pertanyaan	Kode
	sks dimulai dari persiapan sampai kepada penilaian.	
3.	<p>Siapa saja yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum berbasis SKS?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Pelaksanaan itu semua mendapat peranan penting, yaitu mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim pengelola kurikulum serta guru dan peserta didik.</p>	B3
4.	<p>Apakah terdapat sosialisasi kepada siswa dan orang tua terkait pelaksanaan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sosialisasi tentu dilakukan karena itu bagian dari persiapan sekolah sebelum melaksanakan sks, sehingga pihak orang tua dan peserta didik mengetahui bagaimana pelaksanaan sks di SMAN 81 Jakarta.</p>	B4
5.	<p>Kapan pelaksanaan kurikulum berbasis sks ini diselenggarakan?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Pelaksanaan sks dimulai sejak tahun ajaran baru 2017-2018 untuk kelas X, kelas XI dan XII menggunakan sistem paket</p>	B5
6.	<p>Bagaimana strategi guru sebagai pelaksana kurikulum dalam mengajar dengan penerapan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Guru sebagai pelaksana kurikulum mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk sks karena menggunakan BTP (Buku Teks Pelajaran) dan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Guru juga harus mempelajari model-model pembelajaran dan pengelolaan kelas sampai ke penilaian sks.</p>	B6



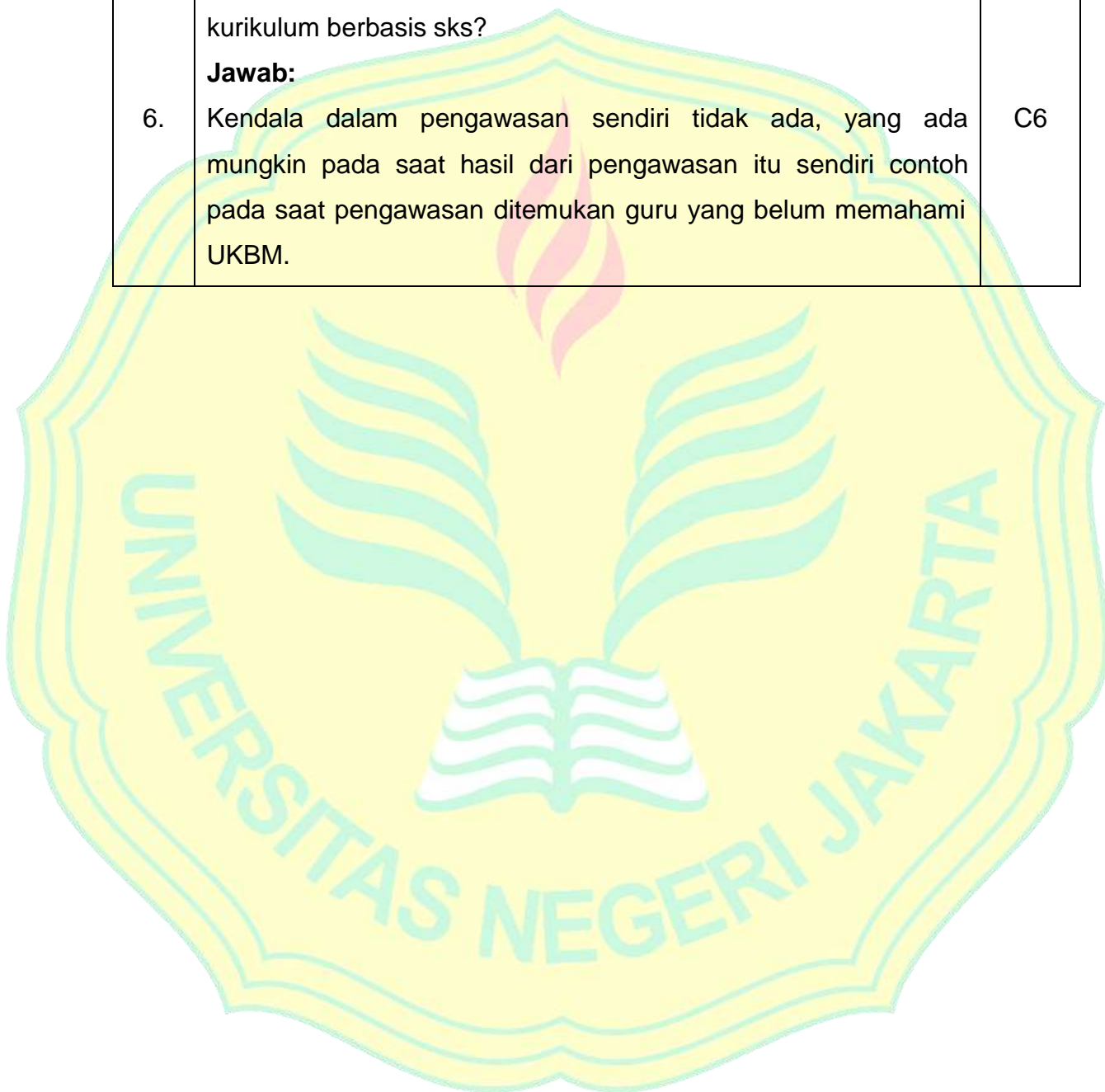
No.	Pertanyaan	Kode
7.	<p>Kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sejauh ini kendala yang dialami dalam pelaksanaan sks adalah administrasi yang cukup banyak melayani kemampuan anak yang berbeda-beda sehingga membuat ketidaksiapan guru dalam melayani siswa yang memiliki kecepatan belajar.</p>	B7
8.	<p>Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Cara mengatasinya yaitu mengarahkan kepada guru yang lain yang siap melayani siswa yang memiliki kecepatan belajar tersebut agar siswa tersebut tetap terlayani, lalu guru-guru yang masih memiliki ketidaksiapan tersebut diberikan pelatihan dan workshop penyusunan RPP dan UKBM.</p>	B8

### C. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Bagaimana proses pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Proses pengawasan lebih kepada supervisi bagaimana guru melayani sebagai fasilitator di kelas dengan mengelola anak yang belajar cepat, normal dan lambat. Ada juga supervisi klinis dimana guru senior mensupervisi guru junior, lalu ada pengawasan dari dinas terkait pelaksanaan sks. Dalam</p>	C1

No.	Pertanyaan	Kode
	pembelajaran juga ada pengawasan dimana siswa diberikan angket terkait pembelajaran sks.	
2.	<p>Kapan dilakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Pengawasan terhadap guru dilakukan setiap hari melalui pengawasan langsung, pengawasan oleh dinas dilakukan setiap akhir tahun ajaran, dan pengawasan angket pembelajaran sks oleh siswa dilakukan setiap semester. Supervisi klinis dan akademis apabila diperlukan atau adanya kendala seperti ketidaksiapan guru menyiapkan RPP dan UKBM.</p>	C2
3.	<p>Siapa saja yang melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Pengawasan dilakukan oleh dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah, wakil bidang kurikulum dan juga guru mata pelajaran yang sama bisa saling mengawasi pembelajaran.</p>	C3
4.	<p>Apa saja yang diperlukan dalam melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Kalau pengawas waktu itu menggunakan instrumen monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks, kalau untuk guru menggunakan angket evaluasi pembelajaran sks.</p>	C4
5.	<p>Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks untuk tahun pertama?</p> <p><b>Jawab:</b> Sejauh ini hasilnya sangat baik karena kami mampu memenuhi</p>	C5

No.	Pertanyaan	Kode
	komponen yang sudah di syaratkan dalam melaksanakan sks.	
6.	<p>Adakah kendala yang dialami dalam proses pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kendala dalam pengawasan sendiri tidak ada, yang ada mungkin pada saat hasil dari pengawasan itu sendiri contoh pada saat pengawasan ditemukan guru yang belum memahami UKBM.</p>	C6



Hari/Tanggal : Jumat, 19 Juli 2019  
 Tempat : Ruang Guru SMAN 81 Jakarta  
 Waktu : 08.30-09.30 WIB  
 Informan : Utami Rahayu, S.Pd (Guru Sejarah)  
 Kode Informan : IP 2

#### A. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Apa yang melatarbelakangi sekolah untuk menyelenggarakan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b>            Setau saya SMAN 81 Jakarta ini awalnya sekolah rujukan, artinya sekolah yang ditunjuk Dinas sebagai sekolah rekomendasi penyelenggaraan SKS. Jadi apa yang diamanatkan dinas harus di ikuti, sebelumnya sekolah ini juga memiliki program akselerasi 2 tahun tetapi sudah dihapus.</p>	A1
2.	<p>Apa tujuan penerapan kurikulum berbasis sks di SMAN 81 Jakarta?</p> <p><b>Jawab:</b>            Tujuannya seperti akselerasi, dimana siswa dapat menyelesaikan waktu belajarnya selama 2 tahun, tetapi bedanya kalau akselerasi siswa dipaksa untuk selesai dalam 2 tahun, kalau sks siswa diberikan kebebasan mengatur, kalau ingin cepat berarti 2 tahun, kalo tidak berarti seperti biasa 3 tahun.</p>	A2
3.	<p>Apa landasan hukum dari penyelenggaraan sks di SMAN 81 Jakarta?</p> <p><b>Jawab:</b></p>	A3

No.	Pertanyaan	Kode
	Landasan hukum yang saya tau itu UU No 20 Tahun 20013 dan Permendikbud No. 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan SKS pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.	
4.	<p>Bagaimana proses perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Proses perencanaan diawali dengan rapat oleh kepala sekolah mengenai kesiapan penyelenggaraan sks, kedua kesiapan perangkat belajar guru, sosialisasi dengan orang tua dan siswa, persiapan sarana dan prasarana dan terakhir mengajukan permohonan izin penyelenggaraan sks kepada dinas pendidikan.</p>	A4
5.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Tentunya kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, tim kurikulum dan guru-guru</p>	A5
6.	<p>Kapan perencanaan kurikulum berbasis sks dilakukan?</p> <p><b>Jawab:</b> Perencanaan sudah dilakukan pada awal bulan januari 2017</p>	A6
7.	<p>Apa syarat yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Syaratnya yaitu sekolah termasuk dalam akreditasi A dan sekolah berkategori mandiri, kemudian memenuhi kelengkapan dokumen penyelenggaraan sks.</p>	A7
8.	<p>Bagaimana proses perizinan penyelenggaraan sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Perizinannya ke Dinas Pendidikan Provinsi kemudian dari dinas</p>	A8

No.	Pertanyaan	Kode
	survey ke sekolah untuk verifikasi kesiapan penyelenggaraan sks lalu keluarnya surat perizinan dari Dinas Pendidikan Provinsi untuk menyelenggarakan SKS.	
9.	Adakah hambatan dalam proses perencanaan kurikulum berbasis sks? <b>Jawab:</b> Kendala perencanaan menurut saya hanya mempersiapkan administrasi yang cukup banyak ya, karena kegiatan di sekolah juga cukup padat jadi membuat keteteran.	A9

### B. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum berbasis SKS? <b>Jawab:</b> Pelaksanaannya dimulai dengan penerimaan peserta didik baru, kemudian adanya sosialisasi kepada wali murid dan siswa terkait bagaimana pelaksanaan sks di SMAN 81, setelah itu dilakukan pemetaan peserta didik, melakukan pembelajaran dengan UKBM sampai ke penilaian dengan SKS.	B1
2.	Apakah terdapat petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dari penerapan sks yang dibuat oleh sekolah? <b>Jawab:</b> Sekolah membuat panduan penyelenggaraan sks di Buku Kurikulum	B2
3.	Siapa saja yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan	B3

No.	Pertanyaan	Kode
	<p>kurikulum berbasis SKS?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Pelaksanaannya yaitu kepala sekolah, wakil bidang kurikulum beserta staff kurikulum dan seluruh guru SMAN 81 Jakarta</p>	
4.	<p>Apakah terdapat sosialisasi kepada siswa dan orang tua terkait pelaksanaan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sudah saya jelaskan sebelumnya ya tadi, setelah menerima peserta didik baru, kita lakukan sosialisasi pelaksanaan sks di SMA itu seperti apa.</p>	B4
5.	<p>Kapan pelaksanaan kurikulum berbasis sks ini diselenggarakan?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kami sudah siap menyelenggarakan sks itu sejak tahun ajaran baru 2017/2018 dimulai dari kelas X saja.</p>	B5
6.	<p>Bagaimana strategi guru sebagai pelaksana kurikulum dalam mengajar dengan penerapan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Guru dipersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung pembelajaran sks dengan UKBM dengan mengikuti workshop penyusunan UKBM, RPP dan lain sebagainya. Jadi guru harus mampu melayani siswa yang memiliki kecepatan belajar. Kalo metode masih sama karena struktur kurikulum juga masih kurikulum 2013.</p>	B6

No.	Pertanyaan	Kode
7.	<p>Kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kendala nya waktu yang diperlukan cukup padat karena kami melayani kecepatan anak yang beragam dimulai dari anak yang cepat, normal maupun lambat tetap harus kami layani. Lalu kesiapan siswa yang mengalami perubahan dari sistem paket juga masih kurang.</p>	B7
8.	<p>Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sekolah melakukan pembinaan untuk guru-guru yang bisa dibilang belum siap menghadapi anak yang belajar cepat kemudian mengikuti workshop penyusunan UKBM secara utuh. Siswa juga diberi motivasi bilang ingin selesai selama 2 tahun harus memiliki komitmen belajar yang tinggi.</p>	B8

### C. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Bagaimana proses pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kalau untuk guru ada supervisi akademis dan supervisi klinis, ada juga rapat evaluasi keterlaksanaan sks.</p>	C1



No.	Pertanyaan	Kode
2.	<p>Kapan dilakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Untuk pengawasan biasanya dilakukan setiap bulan, setiap akhir semester ganjil maupun genap dan tahun ajaran baru.</p>	C2
3.	<p>Siapa saja yang melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Kepala sekolah, wakil bidang kurikulum dan juga guru-guru senior.</p>	C3
4.	<p>Apa saja yang diperlukan dalam melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Dalam pengawasan itu biasanya menggunakan penilaian monitoring dan evaluasi berbentuk instrumen dan angket</p>	C4
5.	<p>Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks untuk tahun pertama?</p> <p><b>Jawab:</b> Hasilnya sudah cukup baik namun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki kedepannya</p>	C5
6.	<p>Adakah kendala yang dialami dalam proses pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Tidak ada kendala, Cuma setiap tahun ajaran baru harus ada progress dalam pelaksanaan sks.</p>	C6

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2019  
 Tempat : Lobby SMAN 81 Jakarta  
 Waktu : 10.30-11.00 WIB  
 Informan : Nurwahyudhieni Srinita, S.Pd (Guru PAI)  
 Kode Informan : IP 3

#### A. Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Apa yang melatarbelakangi sekolah untuk menyelenggarakan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Penyelenggaraan sks karena sekolah telah menerima peserta didik dengan akselerasi namun telah dihapuskan programnya, masih ada peminat untuk kelas percepatan dan penyesuaian sistem pendidikan.</p>	A1
2.	<p>Apa tujuan penerapan kurikulum berbasis sks di SMAN 81 Jakarta?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sks ini salah satunya sebagai bentuk layanan pendidikan kepada anak cerdas dan berbakat dan sebagai pengganti progam akselerasi, selain itu bertujuan untuk pengembangan sistem pendidikan.</p>	A2
3.	<p>Apa landasan hukum dari penyelenggaraan sks di SMAN 81 Jakarta?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Dasar hukum itu ada di panduan penyelenggaraan SKS di SMAN 81 yang saya ingat Permendikbud no 158 tahun 2014</p>	A3

No.	Pertanyaan	Kode
	tentang penyelenggaraan SKS.	
4.	<p>Bagaimana proses perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Pertama rapat mengenai kesiapan penyelenggaraan sks, kedua pemilihan model penyelenggaraan sks, menyiapkan dokumen persyaratan seperti struktur kurikulum, beban belajar dll, mempersiapkan guru-guru untuk pengembangan dan pembuatan UKBM, menentukan PA dan BK, dan mengurus perizinan kepada Dinas Pendidikan</p>	A4
5.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Yang terlibat tentunya yang mengikuti rapat yaitu kepala sekolah beserta wakil kepala bidang kurikulum, tim pengelola kurikulum dan beberapa guru.</p>	A5
6.	<p>Kapan perencanaan kurikulum berbasis sks dilakukan?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kalau tidak salah pada awal tahun 2017, karena kita sudah menyelenggarakan pada bulan juli 2017.</p>	A6
7.	<p>Apa syarat yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Syaratnya yaitu sekolah termasuk dalam akreditasi A dan sekolah berkategori mandiri, dan harus lolos verifikasi dari pengawas yaitu dinas pendidikan.</p>	A7

No.	Pertanyaan	Kode
8.	<p>Bagaimana proses perizinan penyelenggaraan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Proses perizinannya kita melengkapi persyaratan penyelenggaraan sks, dokumen kurikulum kita persiapkan dan mengurus perizinan di dinas pendidikan. Kemudian ada tim survey dari dinas pendidikan dan setelahnya turun surat perizinan penyelenggaraan sks.</p>	A8
9.	<p>Adakah hambatan dalam proses perencanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kendala waktu perencanaan saja karena kegiatan yang dilakukan banyak banget. Dengan waktu yang terbatas kita sudah menerima peserta didik baru yang harus berlangsungnya pembelajaran sambil melakukan perencanaan penyelenggaraan sks.</p>	A9

### B. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum berbasis SKS?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sks di SMAN 81 dilakukan dengan tahapan yang pertama penerimaan peserta didik baru, kemudian sosialisasi dengan orang tua dan siswa tentang sks, setelah itu pemetaan peserta didik, lalu tentunya pembelajaran menggunakan Buku teks pelajaran dan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sampai</p>	B1

No.	Pertanyaan	Kode
	kepada penilaian dan pelaporan hasil belajar siswa dengan sks.	
2.	<p>Apakah terdapat petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dari penerapan sks yang dibuat oleh sekolah?</p> <p><b>Jawab:</b> Ada panduan penyelenggaraan sks di Buku Kurikulum yang dibuat oleh SMAN 81.</p>	B2
3.	<p>Siapa saja yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum berbasis SKS?</p> <p><b>Jawab:</b> Seluruh guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan, termasuk kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah.</p>	B3
4.	<p>Apakah terdapat sosialisasi kepada siswa dan orang tua terkait pelaksanaan sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Iya itu sudah dilakukan setelah penerimaan peserta didik baru agar orang tua juga mengetahui bagaimana sistem sks di SMA.</p>	B4
5.	<p>Kapan pelaksanaan kurikulum berbasis sks ini diselenggarakan?</p> <p><b>Jawab:</b> Kami memulai pada tahun ajaran baru 2017/2018 hanya untuk kelas X saja.</p>	B5
6.	<p>Bagaimana strategi guru sebagai pelaksana kurikulum dalam mengajar dengan penerapan sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Strategi guru yaitu mempersiapkan diri menghadapi anak yang memiliki kemampuan kecepatan belajar, karena harus siap soal-soal dan lain sebagainya. Harus mampu mengatur kondisi kelas</p>	B6

No.	Pertanyaan	Kode
	dengan anak yang memiliki kemampuan yang beragam karena guru hanya sebagai fasilitator tidak menjelaskan pelajaran dari awal sampai akhir karena siswa dituntut lebih mandiri, guru hanya memberikan pengarahan tanpa melupakan kompetensi yang harus diajarkan.	
7.	<p>Kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Kendala nya waktu yang diperlukan cukup padat karena kami melayani kecepatan anak yang beragam dimulai dari anak yang cepat, normal maupun lambat tetap harus kami layani. Sejauh ini itu kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan.</p>	B7
8.	<p>Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Sekolah melakukan pembinaan untuk guru-guru yang bisa dibilang belum siap menghadapi anak yang belajar cepat kemudian mengikuti workshop penyusunan UKBM secara utuh.</p>	B8

### C. Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS

No.	Pertanyaan	Kode
1.	<p>Bagaimana proses pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b></p> <p>Ada pengawasan langsung dari kepala sekolah maupun wakil bidang kurikulum, ada juga supervisi klinis dan akademis, dan</p>	C1

No.	Pertanyaan	Kode
	pengawas dari dinas pendidikan provinsi.	
2.	<p>Kapan dilakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Untuk pengawasan biasanya dilakukan setiap bulan, setiap akhir semester ganjil maupun genap dan tahun ajaran baru.</p>	C2
3.	<p>Siapa saja yang melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Kepala sekolah, wakil bidang kurikulum dan pengawas dinas pendidikan provinsi</p>	C3
4.	<p>Apa saja yang diperlukan dalam melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Dalam pengawasan itu biasanya menggunakan penilaian monitoring dan evaluasi berbentuk instrumen dan angket</p>	C4
5.	<p>Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks untuk tahun pertama?</p> <p><b>Jawab:</b> Hasilnya sudah cukup baik namun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki kedepannya</p>	C5
6.	<p>Adakah kendala yang dialami dalam proses pengawasan kurikulum berbasis sks?</p> <p><b>Jawab:</b> Tidak ada kendala, Cuma setiap tahun ajaran baru harus ada progress dalam pelaksanaan sks.</p>	C6

## LAMPIRAN 9 (KLASIFIKASI DATA)

### KLASIFIKASI DATA

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
1.	Perencanaan Kurikulum Berbasis SKS	1. Apa yang melatarbelakangi sekolah untuk menyelenggarakan kurikulum berbasis sks?	KI	A1	Pada awalnya sekolah SMAN 81 berstatus RSBI yang didalamnya terdapat 3 program kurikulum yaitu kurikulum reguler, kurikulum <i>cambridge</i> dan kurikulum akselerasi. Pelayanan akselerasi inilah yang melatarbelakangi diadakannya sistem sks di sekolah. Akselerasi merupakan program percepatan siswa dituntut belajar hanya 2 tahun. Adanya regulasi penghapusan RSBI menjadi faktor dihapusnya juga pelayanan akselerasi terhadap siswa yang memiliki kemampuan belajar yang cepat. Untuk tetap	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengamati buku program kerja tahunan dan panduan penyelenggaraan SKS SMAN 81 Jakarta</li> <li>Mengamati <i>best practice</i> SKS SMAN 81 Jakarta</li> <li>Mengamati Diskusi Kelompok Terpumpun SMA Penyelenggara SKS</li> <li>Mengamati sosialisasi dan publikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Panduan penyelenggaraan SKS SMAN 81 Jakarta</li> <li>Salinan permendikbud no 158 tahun 2014</li> <li>Materi diskusi kelompok terpumpun SMA penyelenggara SKS</li> <li>Profil SMA Pelaksana SKS</li> <li>Surat Permohonan Izin menyelenggarakan SKS</li> <li>Surat tugas melaksanakan verifikasi SMA Pelaksana Program</li> </ol>



No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					memberikan pelayanan tersebut, maka sekolah memfasilitasi dengan membuka program SKS.	persiapan sks	SKS
			IP 1		Kebutuhan penyelenggaraan sks didasarkan atas latar belakang SMAN 81 Jakarta yang pernah menjadi sekolah RSBI yang kemudian menyelenggarakan program akselerasi dengan kecepatan belajar 2 tahun, sehingga pada tahun 2017 adanya regulasi yang menyatakan program akselerasi dihapuskan ini menjadikan sekolah kami menerapkan kurikulum berbasis sistem kredit semester, kurikulum yang dipakai tetap kurikulum 2013 dengan penerapan sks untuk memfasilitasi anak-anak yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.		7. Instrumen verifikasi kesiapan penyelenggaraan SKS SMA DKI Jakarta
			IP 2		SMAN 81 Jakarta ini awalnya sekolah rujukan, artinya sekolah yang ditunjuk Dinas sebagai sekolah rekomendasi		8. Surat penetapan SMA Penyelenggara SKS

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>penyelenggaraan SKS. Jadi apa yang diamanatkan dinas harus di ikuti, sebelumnya sekolah ini juga memiliki program akselerasi 2 tahun tetapi sudah dihapus.</p>		
			IP 3		<p>Penyelenggaraan sks karena sekolah telah menerima peserta didik dengan akselerasi namun telah dihapuskan programnya, masih ada peminat untuk kelas percepatan dan penyesuaian sistem pendidikan.</p>		
		2. Apa tujuan penerapan kurikulum berbasis sks di SMAN 81 Jakarta?	KI	A2	<p>Tujuan dilaksanakannya yaitu: 1) sekolah dapat melayani kebutuhan dan potensi siswa yang beragam 2) sekolah dapat memaksimalkan hasil belajar sesuai dengan potensi masing-masing 3) sekolah juga dapat mengembangkan kemandirian peserta didik dalam menentukan waktu belajarnya. Jadi siswa yang</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					memiliki bakat dan minat dapat mempercepat waktu belajarnya seperti pelayanan akselerasi sebelumnya. Selain itu juga bertujuan untuk pengembangan kurikulum		
			IP 1		Tujuan dilaksanakannya yaitu untuk memfasilitasi anak-anak yang memiliki kecepatan belajar sehingga bisa selesai dalam waktu 2 tahun. Siswa jadi dapat menentukan dan mengatur strategi belajar secara mandiri		
			IP 2		Tujuannya seperti akselerasi, dimana siswa dapat menyelesaikan waktu belajarnya selama 2 tahun, tetapi bedanya kalau akselerasi siswa dipaksa untuk selesai dalam 2 tahun, kalau sks siswa diberikan kebebasan mengatur, kalau ingin cepat berarti 2 tahun, kalo tidak berarti seperti biasa 3 tahun.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		Sks ini salah satunya sebagai bentuk layanan pendidikan kepada anak cerdas dan berbakat dan sebagai pengganti progam akselerasi, selain itu bertujuan untuk pengembangan sistem pendidikan.		
		3. Apa landasan hukum dari penyelenggaraan sks di SMAN 81 Jakarta?	KI	A3	Landasan hukum yang mendasari penyelenggaraan SKS yaitu dimulai dengan UU SISDIKNAS Tahun 2003 Pasal 12 ayat 1b dan ayat 1f, lalu Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Pasal 12 ayat (1) dan (2) dan Permendikbud No. 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan SKS pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.		
			IP 1		Landasan hukum ini terdapat di Panduan Penyelenggaraan SKS SMAN 81 Jakarta yaitu Permendikbud No. 158 Tahun 2014 tentang		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					penyelenggaraan SKS pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dan pedoman penyelenggaraan sistem kredit semesteryang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.		
			IP 2		Landasan hukum yang saya tau itu UU No 20 Tahun 20013 dan Permendikbud No. 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan SKS pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.		
			IP 3		Dasar hukum itu ada di panduan penyelenggaraan SKS di SMAN 81 yang saya ingat Permendikbud no 158 tahun 2014 tentang penyelenggaraan SKS.		
		4. Bagaimana proses perencanaan kurikulum berbasis sks?	KI	A4	Sebelum sekolah kami menyelenggarakan sks, saya telah mengikuti sosialisasi pemahaman sks terlebih		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>dahulu yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan. Sebelum kami melaksanakan sks, tentunya diperlukan perencanaan yang matang. Yang direncanakan pertama kali yaitu menganalisis kemampuan dan kesiapan sekolah untuk menyelenggarakan sks. Setelah semuanya dirasa sudah siap, kami melakukan rapat kepada guru-guru dalam rangka sosialisasi penyelenggaraan sks. Didalam sosialisasi tersebut dibahas juga persiapan kurikulum pembelajaran yang berisi persiapan rpp, silabus, ukbm dan lain sebagainya. Dan yang terakhir, kami juga harus mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai dikarenakan proses pembelajaran yang akan cukup padat dengan sistem sks.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 1		<p>Sebelum diselenggarakan SKS, saya mengikuti kegiatan Workshop Pengelolaan Sistem Kredit Semester (SMA) yang membahas bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta Pengawasan dan Evaluasi SKS. Perencanaan dimulai dengan sosialisasi dengan pihak orang tua dan peserta didik, kemudian pembentukan tim pengelolaan sks dan persiapan untuk guru-guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sks karena administrasinya cukup banyak karena melayani kemampuan anak yang berbeda-beda.</p> <p>Mempersiapkan pembelajaran menggunakan UKBM serta Wali kelas sebagai PA (Pembimbing Akademik) siswa.</p>		
			IP 2		<p>Proses perencanaan diawali dengan rapat oleh kepala sekolah mengenai kesiapan</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					penyelenggaraan sks, kedua kesiapan perangkat belajar guru, sosialisasi dengan orang tua dan siswa, persiapan sarana dan prasarana dan terakhir mengajukan permohonan izin penyelenggaraan sks kepada dinas pendidikan.		
			IP 3		Pertama rapat mengenai kesiapan penyelenggaraan sks, kedua pemilihan model penyelenggaraan sks, menyiapkan dokumen persyaratan seperti struktur kurikulum, beban belajar dll, mempersiapkan guru-guru untuk pengembangan dan pembuatan UKBM, menentukan PA dan BK, dan mengurus perizinan kepada Dinas Pendidikan		
		5. Siapa saja terlibat dalam perencanaan kurikulum ?	KI	A5	Yang terlibat dalam perencanaan kurikulum dengan sistem sks pertama		



No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>kali adalah saya selaku kepala sekolah karena saya mengikuti sosialisasi pemahaman sks yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan, setelah itu saya membentuk tim pengembang kurikulum untuk persiapan penyelenggaraan sks yang mana terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum beserta staff kurikulum dan beberapa guru dan BK.</p>		
			IP 1		<p>Yang terlibat dalam perencanaan yaitu kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, tim pengelola penyelenggaraan sks, wali kelas dan seluruh guru.</p>		
			IP 2		<p>Tentunya kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, tim kurikulum dan guru-guru</p>		
			IP 3		<p>Yang terlibat tentunya yang mengikuti rapat yaitu kepala sekolah beserta wakil kepala bidang kurikulum, tim pengelola kurikulum dan beberapa guru.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		6. Kapan perencanaan kurikulum berbasis sks dilakukan?	KI	A6	Kalau untuk perencanaannya sudah kita lakukan pada awal tahun ajaran 2017-2018		
			IP 1		Dilaksanakannya perencanaan untuk menyelenggarakan sks itu pada awal tahun ajaran 2017-2018, setelah regulasi penghapusan akselerasi pada tahun 2017.		
			IP 2		Perencanaan sudah dilakukan pada awal bulan januari 2017		
			IP 3		Kalau tidak salah pada awal tahun 2017, karena kita sudah menyelenggarakan pada bulan juli 2017.		
		7. Apa syarat yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan sks?	KI	A7	Syarat yang harus dipenuhi tentunya sekolah tersebut berakreditasi A dan sekolah berkategori mandiri, lalu menggunakan kurikulum 2013, disamping itu Kepala Sekolah harus mampu melaksanakan MBS termasuk didalamnya budaya sekolah		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>dan leadership dibuktikan dengan visitasi dari Dinas Pendidikan Provinsi dan terakhir menandatangani surat pernyataan kesanggupan melaksanakan SKS oleh seluruh komponen satuan pendidikan (Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan Karyawan)</p>		
			IP 1		<p>Syarat nya itu sudah dibahas dalam diskusi terpumpun SMA penyelenggara SKS pada tahun 2017 yaitu sekolah yang berkategori mandiri dan memiliki akreditasi A. Tentunya tidak lupa juga kesiapan tenaga pendidik dan sarana prasarana sekolah yang memadai.</p>		
			IP 2		<p>Syaratnya yaitu sekolah termasuk dalam akreditasi A dan sekolah berkategori mandiri, kemudian memenuhi kelengkapan dokumen penyelenggaraan sks.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		Syaratnya yaitu sekolah termasuk dalam akreditasi A dan sekolah berkategori mandiri, dan harus lolos verifikasi dari pengawas yaitu dinas pendidikan.		
		8. Bagaimana proses perizinan penyelenggaraan sks?	KI	A8	Perizinan diawali dengan sekolah mengajukan usulan dengan surat permohonan sebagai penyelenggara SKS ke Dinas Pendidikan Provinsi, selanjutnya Dinas Pendidikan Provinsi melakukan verifikasi perizinan terhadap usulan sekolah dengan mengecek persyaratan penyelenggaraan SKS dan terakhir Dinas Pendidikan Provinsi menetapkan sekolah penyelenggara SKS dalam satu surat keputusan dengan tembusan ke Direktorat PSMA sebagai informasi sekolah penyelenggara SKS.		
			IP 1		Perizinan yang dilakukan pertama kali yaitu sekolah membuat surat permohonan kepada Dinas Pendidikan		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					Provinsi untuk menyelenggarakan SKS, kemudian Dinas Pendidikan Provinsi mengirimkan petugas verifikasi kesiapan sks, setelah di verifikasi dan dinyatakan siap, Dinas Pendidikan Provinsi membuat surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nomor 1323 Tahun 2017 tentang penetapan SMA Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS).		
			IP 2		Perizinannya ke Dinas Pendidikan Provinsi kemudian dari dinas survey ke sekolah untuk verifikasi kesiapan penyelenggaraan sks lalu keluarnya surat perizinan dari Dinas Pendidikan Provinsi untuk menyelenggarakan SKS.		
			IP 3		Proses perizinannya kita melengkapi persyaratan penyelenggaraan sks, dokumen kurikulum kita		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					persiapkan dan mengurus perizinan di dinas pendidikan. Kemudian ada tim survey dari dinas pendidikan dan setelahnya turun surat perizinan penyelenggaraan sks.		
		9. Adakah hambatan dalam proses perencanaan kurikulum berbasis sks?	KI	A9	Untuk kendala teknis tidak ada karena kita hanya mengajukan saja, selebihnya dari dinas pendidikan provinsi yang mengatur, kendala dari perencanaan yaitu kendala waktu saja, karena kegiatan yang dilakukan cukup padat dengan dengan banyak nya komponen yang harus dipersiapkan.		
			IP 1		Kalau untuk hambatan dalam perencanaan saya kira tidak ada karena dalam hasil verifikasi sekolah kami dinyatakan siap menyelenggarakan sks.		
			IP 2		Kendala perencanaan menurut saya hanya mempersiapkan administrasi yang cukup banyak ya,		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		<p>karena kegiatan di sekolah juga cukup padat jadi membuat keteteran</p> <p>Kendala waktu perencanaan saja karena kegiatan yang dilakukan banyak banget. Dengan waktu yang terbatas kita sudah menerima peserta didik baru yang harus berlangsungnya pembelajaran sambil melakukan perencanaan penyelenggaraan sks.</p>		
2.	Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS	1. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum berbasis sks?	KI	B1	Tahap pelaksanaan sks di SMA mengacu kepada 7 ketentuan pokok penyelenggaraan SKS yang didalamnya yaitu yang pertama menerapkan 7 prinsip penyelenggaraan sks, kedua beban belajar dalam	<p>1. Mengamati persiapan penerimaan peserta didik baru</p> <p>2. Mengamati sosialisasi dan publikasi</p>	<p>1. Contoh RPP, Silabus dan UKBM serta kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Foto dokumentasi sosialisasi kepada peserta didik,</p>

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					struktur kurikulum 2013, ketiga melakukan pemetaan UKBM Mata Pelajaran, keempat melakukan penempatan peserta didik, kelima penentuan peminatan peserta didik, keenam penentuan rombongan belajar, dan ketujuh penentuan jadwal kegiatan pembelajaran, sistem penilaian capaian UKBM, sistem pengambilan UKBM dan penentuan kriteria kelulusan.	pelaksanaan sks 3. Mengamati panduan pelaksanaan sks di SMAN 81 Jakarta	komite orang tua, spanduk, pamflet, dan website penyelenggaraan sks. 3. Foto kegiatan workshop penyusunan RPP dan UKBM 4. Foto kegiatan pembelajaran menggunakan BTP dan UKBM 5. Foto kegiatan pembelajaran mandiri di LAB IPA 6. Contoh KRS, KHS serta E-Rapor peserta didik
			IP 1		Pelaksanaan kurikulum dengan sks tetap sama dengan sebelumnya karena tetap menggunakan kurikulum 2013, kelas tetap heterogen bukan homogen seperti akselerasi. Pembelajaran dilakukan dengan Unit Kegiatan Belajar Mandiri dengan Guru sebagai Fasilitator. Siswa dibebaskan mengatur kecepatan belajarnya sendiri dengan		



No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>tetap mengikuti struktur kurikulum 2013.</p>		
			IP 2		<p>Pelaksanaan nya dimulai dengan penerimaan peserta didik baru, kemudian adanya sosialisasi kepada wali murid dan siswa terkait bagaimana pelaksanaan sks di SMAN 81, setelah itu dilakukan penempatan peserta didik, melakukan pembelajaran dengan UKBM sampai ke penilaian dengan SKS.</p>		
			IP 3		<p>Sks di SMAN 81 dilakukan dengan tahapan yang pertama penerimaan peserta didik baru, kemudian sosialisasi dengan orang tua dan siswa tentang sks, setelah itu penempatan peserta didik, lalu tentunya pembelajaran menggunakan Buku teks pelajaran dan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sampai kepada penilaian dan pelaporan hasil belajar siswa dengan sks.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		2. Apakah terdapat petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis dari penerapan sks yang dibuat oleh sekolah?	KI	B2	Ada, sekolah membuat panduan pelaksanaan sks pada tahun ajaran 2017-2018 yang didalamnya terdapat poin poin seperti dasar hukum yang mengatur pelaksanaan sks, persiapan dalam pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran dikelas, penilaian, pelaksanaan supervise akademik dan program kerja Pembimbing Akademik (PA) dan BK		
			IP 1		Iya kami memiliki panduan penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 81 Jakarta yang mencakup manajemen penyelenggaraan sks dimulai dari persiapan sampai kepada penilaian.		
			IP 2		Sekolah membuat panduan penyelenggaraan sks di Buku Kurikulum		
			IP 3		Ada panduan penyelenggaraan sks di Buku Kurikulum yang dibuat oleh SMAN 81.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
		3. Siapa saja yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum berbasis SKS?	KI	B3	Kalau dalam pelaksanaan tentunya semua warga sekolah punya peranan dalam pelaksanaan SKS. Termasuk saya sebagai kepala sekolah, wakil bidang kurikulum beserta tim kurikulum yang bekerja sama untuk mempersiapkan pelaksanaan sks dan tentunya guru dan peserta didik yang menjalankan pembelajaran dengan sistem sks.		
			IP 1		Pelaksanaan itu semua mendapat peranan penting, yaitu mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim pengelola kurikulum serta guru dan peserta didik.		
			IP 2		Pelaksanaannya yaitu kepala sekolah, wakil bidang kurikulum beserta staff		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					kurikulum dan seluruh guru SMAN 81 Jakarta		
			IP 3		Seluruh guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan, termasuk kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah.		
		4. Apakah terdapat sosialisasi kepada siswa dan orang tua terkait pelaksanaan kurikulum berbasis sks?	KI	B4	Tentu ada, karena itukan bagian dari persyaratan untuk menyelenggarakan sks di sekolah. Jadi setelah siswa dinyatakan diterima di SMAN 81 Jakarta melalui sistem ppdb yang dibuat oleh pemerintah, pihak sekolah langsung mengadakan sosialisasi kepada peserta didik beserta orang tua siswa bahwa SMAN 81 sudah menyelenggarakan sks di mulai sejak kelas X.		
			IP 1		Sosialisasi tentu dilakukan karena itu bagian dari persiapan sekolah sebelum melaksanakan sks, sehingga pihak orang tua dan peserta didik mengetahui bagaimana		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					pelaksanaan sks di SMAN 81 Jakarta.		
			IP 2		Sudah saya jelaskan sebelumnya ya tadi, setelah menerima peserta didik baru, kita lakukan sosialisasi pelaksanaan sks di SMA itu seperti apa.		
			IP 3		Iya itu sudah dilakukan setelah penerimaan peserta didik baru agar orang tua juga mengetahui bagaimana sistem sks di SMA.		
		5. Kapan pelaksanaan kurikulum berbasis sks ini diselenggarakan?	KI		Kami sudah menerapkan sks dimulai sejak bulan juli tahun ajaran 2017-2018 tetapi hanya untuk kelas X, kelas XI dan XII masih menggunakan sistem paket seperti biasa.		
			IP 1	B5	Pelaksanaan sks dimulai sejak tahun ajaran baru 2017-2018 untuk kelas X, kelas XI dan XII menggunakan sistem paket.		
			IP 2		Kami sudah siap menyelenggarakan sks itu sejak tahun ajaran baru		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					2017/2018 dimulai dari kelas X saja.		
			IP 3		Kami memulai pada tahun ajaran baru 2017/2018 hanya untuk kelas X saja.		
		6. Bagaimana strategi guru sebagai pelaksana kurikulum dalam mengajar dengan penerapan sks?	KI	B6	Sebelum dilaksanakan sks, guru diberi sosialisasi terlebih dahulu oleh kepala sekolah dalam rangka membentuk PA (pembimbing akademik) dan BK serta membuat UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dikarenakan guru-guru harus memahami model-model pembelajaran dan pengelolaan kelas yang dibuktikan dengan karya inovasi guru.		
			IP 1		Guru sebagai pelaksana kurikulum mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk sks karena menggunakan BTP (Buku Teks Pelajaran) dan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Guru juga harus mempelajari model-model		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 2		<p>pembelajaran dan pengelolaan kelas sampai ke penilaian sks.</p> <p>Guru dipersiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung pembelajaran sks dengan UKBM dengan mengikuti workshop penyusunan UKBM, RPP dan lain sebagainya. Jadi guru harus mampu melayani siswa yang memiliki kecepatan belajar. Kalo metode masih sama karena struktur kurikulum juga masih kurikulum 2013.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		Strategi guru yaitu mempersiapkan diri menghadapi anak yang memiliki kemampuan kecepatan belajar, karena harus siap soal-soal dan lain sebagainya. Harus mampu mengatur kondisi kelas dengan anak yang memiliki kemampuan yang beragam karena guru hanya sebagai fasilitator tidak menjelaskan pelajaran dari awal sampai akhir karena siswa dituntut lebih mandiri, guru hanya memberikan pengarahan tanpa melupakan kompetensi yang harus diajarkan.		
		7. Kendala apa yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum berbasis sks?	KI	B7	Kendala yang sudah dialami yaitu banyaknya administrasi yang harus dikerjakan sekolah, lalu ketersediaan dan kesiapan tenaga pendidik yang berperan dalam pembimbingan belajar di kelas dan sebagai pembimbing akademik yang dirasa masih kurang cukup,		



No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>kemudian cara pandang/sikap guru harus diperbaiki karena guru-guru senior yang terbiasa mengajar tanpa UKBM, dan juga kesiapan mental siswa yang menerima perubahan yang berlaku masih rendah dengan adanya pembelajaran UKBM.</p>		
			IP 1		<p>Sejauh ini kendala yang dialami dalam pelaksanaan sks adalah administrasi yang cukup banyak karena melayani kemampuan anak yang berbeda-beda sehingga membuat ketidaksiapan guru dalam melayani siswa yang memiliki kecepatan belajar.</p>		
			IP 2		<p>Kendala nya waktu yang diperlukan cukup padat karena kami melayani kecepatan anak yang beragam dimulai dari anak yang cepat, normal maupun lambat tetap harus kami layani. Lalu kesiapan siswa yang mengalami perubahan</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					dari sistem paket juga masih kurang.		
			IP 3		Kendala nya waktu yang diperlukan cukup padat karena kami melayani kecepatan anak yang beragam dimulai dari anak yang cepat, normal maupun lambat tetap harus kami layani. Sejauh ini itu kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan.		
		8. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan sks?	KI	B8	Cara mengatasi kendala tersebut saya dibantu oleh wakil bidang kurikulum memberikan penjelasan secara bertahap, rinci dan kontinu baik untuk manajemen sekolah dan guru tentang teknis persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran sks di SMAN 81 Jakarta, guru-guru diberikan juga pelatihan dan workshop penyusunan UKBM secara		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					utuh.		
			IP 1		Cara mengatasinya yaitu mengarahkan kepada guru yang lain yang siap melayani siswa yang memiliki kecepatan belajar tersebut agar siswa tersebut tetap terlayani, lalu guru-guru yang masih memiliki ketidaksiapan tersebut diberikan pelatihan dan workshop penyusunan RPP dan UKBM.		
			IP 2		Sekolah melakukan pembinaan untuk guru-guru yang bisa dibidang belum siap menghadapi anak yang belajar cepat kemudian mengikuti workshop penyusunan UKBM secara utuh. Siswa juga diberi motivasi bilang ingin selesai selama 2 tahun harus memiliki komitmen belajar yang tinggi.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		Sekolah melakukan pembinaan untuk guru-guru yang bisa dibidang belum siap menghadapi anak yang belajar cepat kemudian mengikuti workshop penyusunan UKBM secara utuh.		
3.	Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS	1. Bagaimana proses pengawasan kurikulum berbasis sks?s	KI	C1	Kalau untuk pengawasan kita memiliki pengawasan internal dan pengawasan eksternal, pengawasan eksternal tentunya dilakukan oleh dinas pendidikan provinsi dengan mengirimkan pengawas untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks. Kalau untuk pengawasan internal dilakukan oleh saya selaku kepala sekolah dengan mengadakan rapat evaluasi keterlaksanaan sks, disamping itu juga adanya supervisi akademis dan supervisi klinis untuk pengawasan pembelajaran di kelas. Kami juga memiliki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Rapat Evaluasi keterlaksanaan SKS (Kepsek, TPK, PA dan BK)</li> <li>2. Mengamati briefing dengan guru secara berkala</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto Rapat keterlaksanaan SKS</li> <li>2. Instrumen supervisi evaluasi pengelolaan pembelajaran dengan UKBM</li> <li>3. Angket evaluasi pembelajaran sks</li> <li>4. Instrumen monitoring dan evaluasi penyelenggaraan SKS SMA</li> </ol>

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>angket evaluasi pembelajaran sks yang diisi oleh peserta didik. Angket ini bertujuan mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran sks.</p>		
			IP 1		<p>Proses pengawasan lebih kepada supervisi bagaimana guru melayani sebagai fasilitator di kelas dengan mengelola anak yang belajar cepat, normal dan lambat. Ada juga supervisi klinis dimana guru senior mensupervisi guru junior, lalu ada pengawasan dari dinas terkait pelaksanaan sks. Dalam pembelajaran juga ada pengawasan dimana siswa diberikan angket terkait pembelajaran sks.</p>		
			IP 2		<p>Kalau untuk guru ada supervisi akademis dan supervisi klinis, ada juga rapat evaluasi keterlaksanaan sks.</p>		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		Ada pengawasan langsung dari kepala sekolah maupun wakil bidang kurikulum, ada juga supervisi klinis dan akademis, dan pengawas dari dinas pendidikan provinsi.		
		5. Kapan dilakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?	KI		Kalau untuk pengawasan eksternal dilakukan di akhir tahun pada bulan desember, kalau untuk yang internal dilakukan setiap semester, ada juga yang dilakukan setiap hari yaitu supervisi di kelas.		
			IP 1	C2	Pengawasan terhadap guru dilakukan setiap hari melalui pengawasan langsung, pengawasan oleh dinas dilakukan setiap akhir tahun ajaran, dan pengawasan angket pembelajaran sks oleh siswa dilakukan setiap semester. Supervisi klinis dan akademis apabila diperlukan atau adanya kendala seperti ketidaksiapan guru menyiapkan RPP dan UKBM.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 2		Untuk pengawasan biasanya dilakukan setiap bulan, setiap akhir semester ganjil maupun genap dan tahun ajaran baru.		
			IP 3		Untuk pengawasan biasanya dilakukan setiap bulan, setiap akhir semester ganjil maupun genap dan tahun ajaran baru.		
		6. Siapa saja yang melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?	KI	C3	Yang sudah saya infokan diawal, untuk pengawasan eksternal dilakukan oleh pengawas dari dinas pendidikan provinsi, untuk pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah, wakil bidang kurikulum serta guru maupun siswa.		
			IP 1		Pengawasan dilakukan oleh dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah, wakil bidang kurikulum dan juga guru mata pelajaran yang sama bisa saling mengawasi pembelajaran.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 2		Kepala sekolah, wakil bidang kurikulum dan juga guru-guru senior.		
			IP 3		Kepala sekolah, wakil bidang kurikulum dan pengawas dinas pendidikan provinsi		
		7. Apa saja yang diperlukan dalam melakukan pengawasan kurikulum berbasis sks?	KI	C4	Yang diperlukan dalam pengawasan sks tentunya adalah pemahaman tentang penyelenggaraan sks di SMA, dari dinas pendidikan menggunakan instrumen monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks SMA, kalau pengawasan terhadap guru adanya angket evaluasi pembelajaran sks.		
			IP 1		Kalau pengawas waktu itu menggunakan instrumen monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks, kalau untuk guru menggunakan angket evaluasi pembelajaran sks.		
			IP 2		Dalam pengawasan itu biasanya menggunakan penilaian monitoring dan		



No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
					<p>evaluasi berbentuk instrumen dan angket</p> <p>Dalam pengawasan itu biasanya menggunakan penilaian monitoring dan evaluasi berbentuk instrumen dan angket</p>		
			IP 3				
		8. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks untuk tahun pertama?	KI		<p>Sementara ini hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan sks yang dilakukan tahun kemarin SMAN 81 menerima skor sangat baik oleh pengawas pendidikan karena hampir seluruh komponen sks sudah lengkap.</p>		
				C5	<p>Sejauh ini hasil nya sangat baik karena kami mampu memenuhi komponen yang sudah di syatkan dalam melaksanakan sks.</p> <p>Hasilnya sudah cukup baik namun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki kedepannya</p>		
			IP 1				
			IP 2				

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		Hasilnya sudah cukup baik namun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki kedepannya		
		9. Apa saja kendala yang dialami dalam proses evaluasi? Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	KI		Kendala yang dialami yaitu memperbaiki komponen yang belum sesuai dengan tujuan penyelenggaraan sks. Jadi diperlukan perbaikan-perbaikan di tahun ajaran yang akan datang.		
			IP 1	C6	Kendala dalam pengawasan sendiri tidak ada, yang ada mungkin pada saat hasil dari pengawasan itu sendiri contoh pada saat pengawasan ditemukan guru yang belum memahami UKBM.		
			IP 2		Tidak ada kendala, Cuma setiap tahun ajaran baru harus ada progres dalam pelaksanaan sks.		

No.	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Infor man	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
			IP 3		Kendala dalam pengawasan tidak ada, justru ditemukan kendala setelah dilakukan evaluasi sehingga setiap tahun ajaran baru harus ada peningkatan dan hasil dalam pelaksanaan sks.		



## LAMPIRAN 10 (REDUKSI DATA)

### REDUKSI DATA

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
1.	Perencanaan kurikulum berbasis sks	KI IP 1 IP 2 IP 3	A	Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan terkait dengan perencanaan kurikulum berbasis sks ditemukan bahwa latar belakang diselenggarakan sks ini adalah karena sebelumnya sekolah sudah menerapkan program akselerasi sebelum akhirnya dihapus karena regulasi dengan tujuan sekolah tetap dapat melayani dan memfasilitasi siswa yang ingin menyelesaikan waktu belajar menjadi 2 tahun. Siswa juga dapat menentukan dan mengatur strategi belajar	Mengamati kondisi gedung sekolah, ruang kelas, dan sarana prasarana sekolah. Mengamati kurikulum dan pembelajaran dalam buku panduan penyelenggaraan sks di SMAN 81 Jakarta, mengamati <i>best practice</i> SKS SMAN 81, mengamati diskusi kelompok terpumpun SMA penyelenggara SKS, mengamati sosialisasi dan publikasi persiapan sks serta mengamati web SMAN 81 Jakarta	Panduan penyelenggaraan SKS SMAN 81 Jakarta, Salinan permendikbud no 158 tahun 2014, Materi diskusi kelompok terpumpun SMA penyelenggara SKS, Profil SMA Pelaksana SKS, Surat Permohonan Izin menyelenggarakan SKS, Surat tugas melaksanakan verifikasi SMA Pelaksana Program SKS, Instrumen verifikasi kesiapan	Latar belakang diselenggarakan sks di SMA karena sebelumnya sudah memiliki program akselerasi percepatan belajar 2 tahun, adanya regulasi penghapusan akselerasi membuat sekolah menyelenggarakan sks untuk tetap memfasilitasi siswa yang memiliki kecepatan belajar. Perencanaan sks dilaksanakan pada awal tahun 2017 yang diawali dengan rapat manajemen sekolah yang terdiri dari kepala

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>secara mandiri, serta untuk pengembangan kurikulum.</p> <p>Penyelenggaraan sks sudah direncanakan pada awal tahun 2017 dan mendapat izin menyelenggarakan sks bersama 15 sekolah SMA negeri maupun swasta dan dilaksanakan pada bulan juli 2017.</p> <p>Perencanaan penyelenggaraan sks dimulai dengan menganalisis kemampuan dan kesiapan sekolah untuk menyelenggarakan sks, kegiatan ini dilakukan melalui rapat dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim pengelola kurikulum serta guru-guru didalam rapat tersebut mempersiapkan model sks yang akan dijalankan, kemudian</p>		<p>penyelenggaraan SKS SMA DKI Jakarta, Surat penetapan SMA Penyelenggara SKS</p>	<p>sekolah, wakil kepala sekolah, tim pengelola kurikulum, serta guru-guru. Didalam rapat tersebut diawali dengan menganalisis kesiapan dan kemampuan sekolah untuk menyelenggarakan sks dan model sks yang akan dijalankan. Selanjutnya diadakan kegiatan sosialisasi dan publikasi yang diberikan kepada guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua. Kemudian kesiapan tim pelaksana kurikulum yang ditunjuk sebagai perencana, pelaksana, pengendali dan pengevaluasi, kemudian dengan persiapan dokumen yaitu kurikulum 2013 yang memuat prinsip</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>persiapan perangkat guru seperti RPP, Silabus dan UKBM, kemudian menentukan pembimbing akademik dan BK, kemudian persiapan sarana dan prasarana yang harus memadai. Selanjutnya dilakukan sosialisasi dan publikasi, sosialisasi diberikan kepada guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua, kemudian publikasi dalam bentuk spanduk, pamflet, website dan sebagainya. Adapun syarat yang harus dipenuhi sebelum menyelenggarakan sks yaitu sekolah harus berakreditasi A dan sekolah berkategori mandiri, kemudian menggunakan kurikulum 2013, disamping itu juga kepala sekolah harus</p>			<p>penyelenggaraan sks serta Silabus, RPP, dan UKBM. Kemudian merencanakan kesiapan guru yang akan ditunjuk sebagai PA (Pembimbing Akademik) dan BK (Bimbingan Konseling), pembelajaran dengan sks, penilaian dengan sks serta sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran sks. Setelah seluruh komponen sudah direncanakan dan dipersiapkan selanjutnya sekolah mengajukan permohonan izin menyelenggarakan sks kepada Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta yang mana</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>mampu melaksanakan MBS termasuk didalamnya budaya sekolah dan leadership dibuktikan dengan visitasi dari Dinas Pendidikan provinsi dan terakhir menandatangani surat pernyataan kesanggupan melaksanakan sks. Setelah dokumen persyaratan penyelenggaraan lengkap, maka sekolah mengajukan permohonan menyelenggarakan sks kepada dinas pendidikan provinsi. Selanjutnya dinas menunjuk pengawas untuk melakukan verifikasi kesiapan penyelenggaraan sks, kemudian setelah hasil verifikasi dinyatakan siap, sekolah menerima surat keputusan kepala dinas</p>			<p>proses awal dengan mengajukan surat permohonan terlebih dahulu, kemudian ada nya verifikasi dari pengawas pendidikan, bila dinyatakan memenuhi persyaratan, Dinas Pendidikan Provinsi mengeluarkan surat izin penyelenggaraan sks di SMAN 81 Jakarta.</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>pendidikan provinsi DKI Jakarta untuk menyelenggarakan sks. Berdasarkan wawancara dari 4 narasumber ini terdapat beberapa masalah-masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan sks yaitu mengenai waktu yang terbatas pada saat perencanaan. Kemudian banyaknya administrasi yang harus dikerjakan oleh sekolah karena kegiatan sekolah juga sudah cukup padat.</p>			
2.	Pelaksanaan Kurikulum Berbasis SKS	KI IP 1 IP 2 IP 3	B	<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan terkait dengan pelaksanaan kurikulum berbasis sks ditemukan bahwa proses pelaksanaan sks dilaksanakan setelah dinas pendidikan provinsi</p>	<p>Pengamatan ppdb online penerimaan peserta didik baru, pengamatan melalui website SMAN 81 Jakarta, mengamati sosialisasi pelaksanaan sks kepada siswa dan</p>	<p>Contoh silabus, RPP dan UKBM serta kegiatan pembelajaran, panduan pelaksanaan sks di SMAN 81 Jakarta, foto dokumentasi sosialisasi kepada</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pelaksanaan kurikulum berbasis sks peneliti menyatakan bahwa</p>



No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>mengeluarkan surat izin menyelenggarakan sks. Pelaksanaan untuk tahun pertama dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 untuk kelas X. pelaksanaan dimulai dari kegiatan PPDB (penerimaan peserta didik baru) setelah itu dilakukan sosialisasi kepada siswa dan orang tua terkait bagaimana pelaksanaan di SMAN 81 Jakarta.</p> <p>Model sks di SMAN 81 yaitu model kelas heterogen dan penyelesaian 4 semester terjadi secara alamiah dalam arti tidak ada paksaan untuk siswa dalam menyelesaikan belajar selama 2 tahun. Selanjutnya dilakukan pemetaan peserta didik yang dilanjutkan dengan penentuan peminatan</p>	<p>orang tua, mengamati proses belajar mengajar di kelas, mengamati proses penyusunan UKBM mata pelajaran dan mengamati proses penilaian di kelas</p>	<p>peserta didik dan orang tua, foto kegiatan workshop penyusunan RPP dan UKBM, Foto kegiatan belajar dengan BTP dan UKBM, Jurnal guru mata pelajaran dan peserta didik, instrumen penilaian hasil belajar, tindak lanjut hasil belajar oleh PA dan BK, contoh KRS, KHS serta E-Rapor peserta didik.</p>	<p>pelaksanaan merupakan kegiatan atau tahapan untuk menindaklanjuti perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan sks dimulai dari penerimaan peserta didik baru yang dilanjutkan dengan sosialisasi pelaksanaan sks kepada peserta didik baru dan orang bagaimana pelaksanaan sks di SMAN 81 Jakarta dengan model SKS yang berlakukan yaitu siswa dapat merencanakan kecepatan belajar menjadi 4 semester secara alamiah dalam arti tidak ada paksaan untuk menyelesaikan belajar selama 4 semester. Kemudian pemetaan profil peserta</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>peserta didik MIPA dan IPS selanjutnya penentuan rombongan belajar, setelah itu peserta didik diarahkan untuk mengisi kartu rencana studi untuk mengikuti beban belajar dalam struktur kurikulum 2013. Selanjutnya manajemen sekolah membuat penentuan jadwal kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tetap mengacu pada kurikulum 2013 ditambah dengan 7 ketentuan pokok pelaksanaan sks. Pembelajaran dilakukan dengan BTP (Buku teks pelajaran) dan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), dari segi penilaian juga sama mengacu pada struktur kurikulum 2013, beda nya</p>			<p>didik, penentuan peminatan peserta didik MIPA atau IPS, penentuan rombongan belajar, penentuan jadwal kegiatan pembelajaran, sistem pembelajaran dengan BTP dan UKBM ,Sistem penilaian capaian UKBM dan penentuan kriteria kelulusan, semua itu tetap mengikuti struktur kurikulum 2013. Pelaksanaannya sendiri masih menghadapi berbagai kendala, namun pihak sekolah dapat mengatasi kendala tersebut.</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>dalam UKBM ada sistem penilaian capaian UKBM yang mana nilai-nilai dalam UKBM yang dijadikan nilai untuk KHS (Kartu Hasil Studi) bila seluruh penilaian beban belajar sudah diselesaikan semua siswa berhak menerima rapor. Dalam pembelajaran sks juga guru hanya sebagai fasilitator, guru harus mampu melayani kecepatan belajar anak yang beragam yaitu anak yang cepat, normal maupun lambat. Dalam pembuatan UKBM guru mengikuti workshop penyusunan RPP dan UKBM serta bagaimana strategi dan model pengelolaan kelas dengan sistem sks. Dalam proses belajar UKBM guru memiliki jurnal guru dan</p>			

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>jurnal peserta didik yang digunakan untuk menginput catatan pertemuan dan ketercapaian UKBM yang dikerjakan sebelum dilaksanakan tes formatif setiap UKBM yang mana dalam tes tersebut menghasilkan nilai yang ditindaklanjuti oleh Guru, PA dan BK. Nilai tersebut diolah untuk dijadikan KHS dan Rapor. Guru juga bekerja sama dengan wali kelas yang berperan sebagai PA (Pembimbing Akademik) dan BK untuk memetakan anak yang memiliki kecepatan belajar yang cepat, normal dan lambat. Berdasarkan wawancara dari 4 narasumber ini terdapat beberapa masalah-masalah yang dihadapi dalam</p>			

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				pelaksanaan sks yaitu ketersediaan dan kesiapan tenaga pendidik yang berperan dalam pembimbingan belajar di kelas dan sebagai pembimbing akademik dalam pembelajaran UKBM. Karena guru melayani kemampuan peserta didik yang beragam sehingga waktu yang diperlukan cukup banyak juga. Dari siswa juga memiliki kesiapan mental yang kurang untuk menerima perubahan pembelajaran.			
3.	Pengawasan Kurikulum Berbasis SKS	KI IP 1 IP 2 IP 3	C	Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan terkait dengan pengawasan kurikulum berbasis sks ditemukan bahwa proses pengawasan kurikulum berbasis sks dilakukan dalam pengawasan	Pengamatan rapat evaluasi keterlaksanaan SKS, mengamati proses briefing, mengamati kegiatan Paparan <i>Best Practice</i> Pelaksanaan SKS oleh Kepala Sekolah	Berdasarkan hasil studi dokumentasi yaitu foto rapat keterlaksanaan sks, foto briefing guru secara berkala, foto monitoring dan evaluasi oleh	Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pengawasan kurikulum berbasis sks peneliti menyatakan bahwa

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>eksternal maupun internal, pada satu tahun pertama diadakan pengawasan internal oleh pengawas dinas pendidikan dengan memonitoring dan evaluasi penyelenggaraan SKS di SMA 81 Jakarta, seluruh komponen seperti adanya sosialisasi, publikasi, ketersediaan UKBM, kesiapan guru, PA dan BK dan kesiapan sarana prasarana itu semua di monitoring dan evaluasi apakah sudah dilaksanakan dengan lengkap atau belum. Lalu pengawasan internal yaitu didalam ruang lingkup sekolah SMAN 81, yang pertama adanya Rapat evaluasi keterlaksanaan SKS yang terlibat didalamnya yaitu Kepala Sekolah, Wakil Bidang</p>		<p>pejabat dinas pendidikan DKI Jakarta, materi diskusi kelompok terpumpun SMA Penyelenggara SKS, instrumen monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks dari dinas pendidikan provinsi DKI Jakarta, instrumen supervisi evaluasi pengelolaan pembelajaran dengan UKBM dari Kepala Sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, angket evaluasi pembelajaran sks yang diisi oleh peserta didik.</p>	<p>pengawasan merupakan kegiatan terakhir dalam manajemen kurikulum berbasis sks. Pengawasan dilakukan untuk mengecek sistem penjaminan mutu SKS. Jadi dapat diketahui bagaimana progress pelaksanaan sks di SMAN 81 Jakarta. Pengawasan sistem sks dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal sekolah. Pihak eksternal yaitu dari dinas pendidikan provinsi DKI Jakarta setiap satu tahun pembelajaran dengan melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan sks yang mencakup seluruh komponen mulai dari input, proses dan</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>Kurikul, Tim pengelola kurikulum, guru-guru yang juga termasuk PA dan BK, yang kedua adanya briefing dengan guru secara berkala. Kemudian dalam pembelajaran adanya supervisi akademis dan klinis. Akademis dilakukan oleh kepala sekolah atau wakil kurikulum untuk mensupervisi guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan UKBM, kalau klinis itu dilakukan oleh sesama guru contohnya guru senior mensupervisi guru junior dalam pembelajaran bila ditemukan ketidaksiapan dalam UKBM. Bahkan siswa juga diikutsertakan dalam pengawasan dengan mengisi angket evaluasi pembelajaran</p>			<p>output. Kemudian pengawasan internal yang dilakukan setiap semester yaitu rapat evaluasi keterlaksanaan sks, ada juga yang dilakukan secara berkala yaitu melakukan briefing guru. Jika ditemukan kendala dalam pembelajaran, adanya supervisi akademis yang dilakukan kepala sekolah atau wakil kurikulum terhadap guru, lalu supervisi klinis yaitu supervisi yang dilakukan guru senior dengan guru junior. Peserta didik juga berhak mengevaluasi pembelajaran sks yang diisi melalui angket. Sehingga SMAN 81 Jakarta melakukan pengawasan kurikulum</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
				<p>sks sehingga seluruh warga sekolah saling mengevaluasi keterlaksanaan sks di SMAN 81 agar dapat dijalankan dengan baik. kendala yang dialami dalam pengawasan tidak ada, yang ada mungkin pada saat hasil dari pengawasan itu sendiri contoh pada saat pengawasan ditemukan guru yang belum siap menjalani pembelajaran dengan UKBM.</p>			<p>berbasis sks dengan menyeluruh dan melibatkan semua warga sekolah. Sehingga Kendala yang dialami dapat diatasi sesuai dengan tujuan penyelenggaraan sks. Dan juga diperlukan perbaikan-perbaikan di tahun ajaran yang akan datang.</p>



PROFIL SMA PELAKSANA SKS  
SMA : SMA NEGERI 81 JAKARTA

Kabupaten/Kota : Jakarta Timur  
Provinsi : DKI Jakarta

No.	Tahun Pelajaran Mulai Melaksanakan SKS	Kurikulum Yang Digunakan		Model SKS		Σ Beban Belajar/ Tahun	Kelas 4 semester		Perijinan		Jumlah Siswa			Σ Guru PA**)			Peminatan			Lintas Minat Yang Dibuka	Pendalaman Minat Yang Dibuka
		2006	2013	Kontinyu	Diskontinyu		Lainnya	ada	tidak ada	ada	tidak ada	Instansi*)	X	XI	XII	MIPA	IPS	Bhs			
1.	2017-2018		2013			84	ada	tidak ada	ada	tidak ada	Dinas Pendidikan	252	288	324	7	5	2	Bahasa Jerman dan Sastra Inggris			

Mohon diisi pada kolom yang tersedia 3 (tiga) hal di bawah ini :

1. Manfaat program Sistem Kredit Semester (SKS)

1. Menyesuaikan dengan kecepatan belajar peserta didik.
2. Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar.
3. Sekolah dapat melayani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diatas rata-rata secara alamiah dan beragam. Sehingga tidak ada lagi kelas akselerasi yang selama ini terkesan dipaksa untuk diseragamkan.

2. Permasalahan Yang Dihadapi dalam Menyelenggarakan SKS

1. Banyaknya administrasi yang harus dikerjakan oleh sekolah
2. Ketersediaan dan kesiapan tenaga pendidik yang berperan dalam pembimbingan belajar di kelas dan sebagai pembimbing akademik masih menjadi kendala
3. Cara pandang/sikap guru harus diperbaiki
4. kesiapan mental siswa menerima perubahan yang bertukar Masih rendah

3. Usulan Pembinaan Penyelenggaraan SKS

1. Perlu penjelasan secara bertahap, rinci dan kontinyu baik untuk manajemen sekolah dan guru
2. Tentang tentang teknis persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran SKS di SMA
3. Workshop penyusunan UKBM secara utuh

\*) Instansi yang memberi Ijin

\*\*\*) PA: Pembimbing Akademik

## LAMPIRAN 12

## STRUKTUR ORGANISASI





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 81**

Jl. Kartika Eka Paksi KPAD Jatiwaringin Kel. Cipinang Melayu Kec. Makasar Jakarta 13620  
Telp. 021-8629940, Fax.021-86608034



**KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2019/2020**  
**SMA NEGERI 81 JAKARTA**

JULI 2019 ( SEMESTER GANJIL)						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 12 / MPLS : = 3, LS - 10)
Minggu		7	14	21	28		
Senin	1	8	15	22	29	1 s.d 12	Libur Semester Genap Tapel 2018-2019
Selasa	2	9	16	23	30	15	Hari Pertama Kegiatan pembelajaran semester ganjil 2019-2020
Rabu	3	10	17	24	31	15 s. 17	MPLS kelas X dan Sosialisasi Program Sekolah ke peserta didik)
Kamis	4	11	18	25		18	Gelar Ekskul / Sosialisasi Program Sekolah (Ortu Kelas X)
Jum'at	5	12	19	26		19	Tes Pemetaan kelas X, Sosialisasi Program Sekolah (siswa kelas XI dan kelas XII)
Sabtu	6	13	20	27		26	Sosialisasi Program Sekolah ke Orang Tua (kelas XII)
						15 s.d 31	Hari Belajar Efektif

AGUSTUS 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 26 / LU = 1)
Minggu		4	11	18	25		
Senin		5	12	19	26	1 s.d 30	Hari Belajar Efektif
Selasa		6	13	20	27	2	Sosialisasi Program Sekolah ke Ortu Kelas XI
Rabu		7	14	21	28	12.s d 16	Penilaian Harian I Sem Ganjil (jadwal diatur oleh guru mata pelajaran)
Kamis	1	8	15	22	29	17	HUT Kemerdekaan RI ke-74 & Pelantikan OSIS
Jum'at	2	9	16	23	30	19 s.d 23	Supervisi guru
Sabtu	3	10	17	24	31	26 s.d 29	TRY OUT ke 1 Persiapan UN 2020
						3,10,24,31	Kegiatan Kelompok Belajar Kelas XII Persiapan UN

SEPTEMBER 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 21 / LU = 0)
Minggu	1	8	15	22	29	1	Tahun Baru Islam 1441 H
Senin	2	9	16	23	30	2 s.d 30	Hari Belajar Efektif
Selasa	3	10	17	24		9 s.d 13	Penilaian Harian II Sem Ganjil (jadwal diatur oleh guru mata pelajaran)
Rabu	4	11	18	25		16 s.d 20	Supervisi Guru
Kamis	5	12	19	26		23 s.d 26	PENILAIAN TENGAH SEMESTER GANJIL
Jum'at	6	13	20	27		27	Motivasi Training Kelas XII
Sabtu	7	14	21	28		7,14,21	Kegiatan Kelompok Belajar Kelas XII Persiapan UN



**KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2019/2020  
SMA NEGERI 81 JAKARTA**

OKTOBER 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 27 / LU = 0)
Minggu		6	13	20	27	1 s.d 31	Hari Belajar Efektif
Senin		7	14	21	28	1 s.d 4	TRY OUT ke 2 Persiapan UN 2020
Selasa	1	8	15	22	29	21 s.d 25	Supervisi Guru
Rabu	2	9	16	23	30	14 s.d 18	Penilaian Harian III Sem Ganjil (jadwal diatur oleh guru mata pelajaran)
Kamis	3	10	17	24	31		
Jum'at	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26		5,12,19,26	Kegiatan Kelompok Belajar Kelas XII Persiapan UN

NOPEMBER 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 25 / LU = 1)
Minggu		3	10	17	24	1 s.d 29	Hari Belajar Efektif
Senin		4	11	18	25	9	Maulid Nabi Muhammad SAW
Selasa		5	12	19	26	18 s.d 22	Supervisi Guru
Rabu		6	13	20	27	25	Hari Guru
Kamis		7	14	21	28	26 s.d 28	TRY OUT II
Jum'at	1	8	15	22	29	9, 23	Kegiatan Kelompok Belajar Kelas XII Persiapan UN
Sabtu	2	9	16	23	30		

DESEMBER 2019						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 11 / LU = 1 / LS = 8)
Minggu	1	8	15	22	29	2 s.d 6	PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
Senin	2	9	16	23	30	9 s.d 10	Remedial
Selasa	3	10	17	24	31	11 s.d 13	Input Nilai Semester Ganjil
Rabu	4	11	18	25		16	Rapat Wali kelas dan guru BK
Kamis	5	12	19	26		17	Rapat Pleno Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Semester Ganjil
Jum'at	6	13	20	27		18 s.d 19	Pencetakan Rapor dan Verifikasi data rapor
Sabtu	7	14	21	28		20	Pembagian Laporan hasil Belajar Semester Ganjil ( SKS)
						23 s.d 31	Libur Akhir Semester Ganjil Tapel 2019-2020
						25	Hari Natal 2019



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 81**

Jl. Kartika Eka Paksi KPAD Jatiwaringin Kel. Cipinang Melayu Kec. Makasar Jakarta 13620

Telp. 021-8629940, Fax.021-86608034



**KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2019/2020**  
**SMA NEGERI 81 JAKARTA**

JANUARI 2020					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 22/ LU = 2 / LS = 3)	
Minggu		5	12	19	26	1 s.d 3	Libur Akhir Semester Ganjil Tapel 2019-2020
Senin		6	13	20	27	6	Permulaan semester genap tahun pelajaran 2019/2020
Selasa		7	14	21	28	6 s.d 31	Hari Belajar Efektif
Rabu	1	8	15	22	29	20 s.d 23	TRY OUT UN ke 3
Kamis	2	9	16	23	30	20 s.d 24	Supervisi Guru
Jum'at	3	10	17	24	31	27 s.d 30	Simulasi UNBK
Sabtu	4	11	18	25		25	Tahun Baru Imlek 2570
						11, 18	Pembekalan UN
FEBRUARI' 2020					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 21/ LU = 0)	
Minggu		2	9	16	23	3 s.d 28	Hari Belajar Efektif
Senin		3	10	17	24	6 s.d 12	UJIAN SEKOLAH PRAKTIK KELAS XII
Selasa		4	11	18	25	13 s.d 14	SUSULAN UJIAN PRAKTIK/ Belajar efektif
Rabu		5	12	19	26	15	BEDAH SKL UN
Kamis		6	13	20	27	17 s.d 20	SIMULASI UNBK III/TRY OUT
Jum'at		7	14	21	28	24 s.d 28	Penilaian Tengah Semester Genap
Sabtu	1	8	15	22	29		
MARET' 2020					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 21 / LU = 1)	
Minggu	1	8	15	22	29	2 s.d 31	Hari Belajar Efektif
Senin	2	9	16	23	30	5 s.d 13	USBN UTAMA
Selasa	3	10	17	24	31	16 s.d 18	USBN SUSULAN
Rabu	4	11	18	25		19 s.d 20	GLADI BERSIH UNBK
Kamis	5	12	19	26		20	LAPORAN HASIL BELAJAR TENGAH SEMESTER
Jum'at	6	13	20	27		26	Doa bersama persiapan UNBK
Sabtu	7	14	21	28		30 s.d 31	UNBK UTAMA



**KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2019/2020  
SMA NEGERI 81 JAKARTA**

APRIL' 2020					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 18 / LU = 1)
Minggu		5	12	19	26	1 s.d 2 UNBK UTAMA
Senin		6	13	20	27	6 s.d 9 UNBK SUSULAN
Selasa		7	14	21	28	6 s.d 30 Hari efektif belajar
Rabu	1	8	15	22	29	20 s.d 22 Penilaian Harian (Jadwal diatur oleh guru mapel masing-masing)
Kamis	2	9	16	23	30	23 dan 24 Libur awal Ramadhan
Jum'at	3	10	17	24		27 s.d 30 Belajar efektif
Sabtu	4	11	18	25		

MEI' 2020					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 12 / LU = 3, LR = 11)
Minggu		3	10	17	24/31	1 s.d 15 Hari Belajar Efektif
Senin		4	11	18	25	1 Mei Hari Buruh Internasional
Selasa		5	12	19	26	7 Mei Hari Raya Waisak
Rabu		6	13	20	27	18 s.s 29 Libur sekitar Idul Fitri
Kamis			14	21	28	24 dan 25 HARI RAYA IDUL FITRI
Jum'at	1	8	15	22	29	11 s.d 15 Penilaian Harian dan entri nilai e rapor
Sabtu	2	9	16	23	30	

JUNI' 2020					TANGGAL	URAIAN KEGIATAN (HBE = 11/ LU = 1 / LS = 3)
Minggu		7	14	21	28	1 Hari Lahir Pancasila
Senin	1	8	15	22	29	2 s/d 9 Hari Belajar Efektif dan entri nilai e Rapor
Selasa	2	9	16	23	30	10 s.d 16 PENILAIAN AKHIR TAHUN
Rabu	3	10	17	24		17 s.d 18 SUSULAN DAN REMEDIAL PAT
Kamis	4	11	18	25		19 Verifikasi Nilai dan Rapat Walas dan BK
Jum'at	5	12	19			22 Rapat Pleno
Sabtu	6	13	20	27		23, 24 Cetak Rapor dan Tanda Tangan Rapor
						26 Pembagian Laporan Belajar Semester Genap
						29 - 30 Juni s.d 1 s/d 10 Libur Akhir semester Genap

**Catatan :**

Jadwal tersebut di atas dapat berubah sesuai dengan ketentuan terbaru dari Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan Kebijakan terbaru kepala sekolah

**Minggu efektif**  
**Sem I : 20**  
**Sem II : 18**

Jakarta, 16 Juli 2019  
Kepala SMAN 81 Jakarta

**Dra.Hj.Niken Irianti,M.Pd**  
NIP 196306041998032018



**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 81**

Jl. Kartika Eka Paksi KPAD Jatiwaringin-Kalimalang Jakarta Timur Jakarta 13620  
Telp.021-8629940, Fax.021-86608034

Nomor : 612/1.851.61  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Izin Penyelenggaraan  
Sistem Kredit Semester (SKS)

22 Agustus 2017

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Provinsi DKI Jakarta  
di  
Jakarta

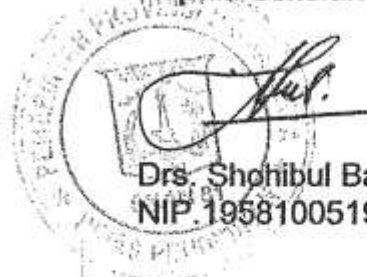
Dengan hormat, sehubungan sekolah kami akan menerapkan pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester (SKS) maka kami mengajukan permohonan izin penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) pada tahun pelajaran 2017/2018. Adapun tujuan sekolah kami menerapkan pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester adalah melaksanakan pembelajaran yang berkeadilan bagi peserta didik.

Perlu kami sampaikan bahwa penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) tahun pelajaran 2017/2018 adalah dengan menggunakan Unit Kegiatan Mandiri (UKBM) dan akan dimulai dari kelas X. Sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi surat permohonan ini, kami lampirkan:

1. Bukti sosialisasi kepada guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua
2. Tim pelaksana Sistem Kredit Semester (SKS)
3. KTSP yang memuat Penyelenggaraan SKS
4. Peraturan Akademik terkait pembelajaran SKS
5. Penugasan guru mata pelajaran, guru konselor, dan penasehat akademik untuk kelas X

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



Drs. Shohibul Bakhri, M.M.  
NIP. 195810051991031005

Tembusan:

1. Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah 2 Kota Administrasi Jakarta Timur
2. Kepala Seksi Pendidikan Menengah Suku Dinas Pendidikan Wilayah 2 Kota Administrasi Jakarta Timur
3. Koordinator Pengawas SMA Suku Dinas Pendidikan Wilayah 2 Kota Administrasi Jakarta Timur



**DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

SURAT TUGAS  
NOMOR 10919/-082.74

TENTANG  
MELAKSAKAN VERIFIKASI SMA PELAKSANAAN PROGRAM  
SISTIM KREDIT SEMESTER (SKS) TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

MENUGASKAN

Kepada :

No	Nama	Jabatan/Tempat Tugas	Ket
1.	Marno Habib	Korwas SMA Sudin Wilayah I Jakarta Utara	
2.	Soehidi	Korwas SMA Sudin Wilayah II Jakarta Utara	
3.	Suesti	Korwas SMA Sudin Wilayah I Jakarta Barat	
4.	Icep Rufiyana	Korwas SMA Sudin Wilayah I Jakarta Selatan	
5.	Saksono Liliek S	Korwas SMA Sudin Wilayah II Jakarta Selatan	
6.	Busra Amri	Korwas SMA Sudin Wilayah I Jakarta Timur	
7.	Wartono	Korwas SMA Sudin Wilayah II Jakarta Timur	
8.	Edeng Kusnadi	Pengawas SMA Sudin Wilayah I Jakarta Utara	
9.	Suharno	Staf Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	
10.	Nur Syamsudin	Guru SMA Negeri 108 Jakarta Selatan	
11.	Joko Arwanto	Guru SMA Negeri 78 Jakarta Barat <i>Herwanto</i>	
12.	Iwan Suryawan	Guru SMA Negeri 48 Jakarta Timur	
13.	Ujang Suherman	Guru SMA Negeri 1 Jakarta Pusat	

Untuk :

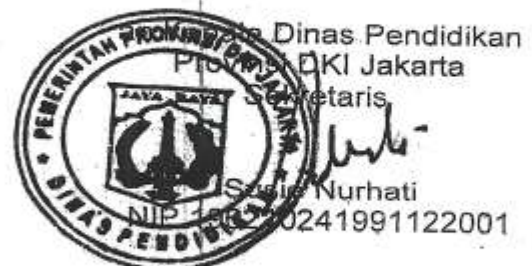
a. Melaksanakan tugas sebagai Petugas Verifikasi kesiapan Sistim Kredit Semester pada :

hari : Senin s.d Kamis  
tanggal : 21 s.d 24 Agustus 2017  
tempat : di Sekolah Penyelenggara Sistim Kredit Semester (SKS)

b. Melaporkan hasil kegiatan secara tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di Jakarta  
pada tanggal 4/ Agustus 2017



Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2. Wakil Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
3. Kepala Bidang SMP dan SMA Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta



**INSTRUMEN VERIFIKASI KESIAPAN PENYELENGGARAAN SKS  
SMA DKI JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

Nama Sekolah: SMAN 01 JAKARTA Nama Kepala Sekolah: DRS. SMOHIBUL BAKHAI, M.Pd  
 NPSN: 20103301 Nama Pengawas: DRS. SUPRAYITNE SYUKRI, M.Pd  
 Alamat: JL. KARTIKA EKA PAKSI EPAD JATIHARJININ - KALIMARAN JAKARTA TIMUR  
 Akreditasi: A / 98.33 / 2014  
 (Predikat/Nilai/Tahun)

No.	Komponen	Hasil Verifikasi			Keterangan
		Tidak ada	Sebagian	Lengkap	
		Skor 0	Skor 1	Skor 2	
<b>A</b>	<b>Kegiatan Sosialisasi dan Publikasi</b>				
1	Sosialisasi kepada Guru			✓	
2	Sosialisasi Kepada Tenaga Kependidikan			✓	
3	Sosialisasi Kepada Siswa dan Orangtua			✓	
4	Publikasi dalam bentuk spanduk, pamflet, atau bentuk cetak lainnya			✓	
5	Publikasi dalam bentuk digital/ elektronik, website, sms gateway, atau penyiaran lainnya			✓	
<b>B</b>	<b>Kesiapan Tim Pelaksana</b>				
6	Tersedia Tim yang ditunjuk sebagai perencana, pelaksana, pengendali dan pengevaluasi			✓	
7	Tersedia jadwal kegiatan			✓	
8	Tersedia pembagian tugas kerja tim			✓	
<b>C</b>	<b>Kesiapan Dokumen</b>				
9	Tersedia KTSP baru tahun pelajaran 2017-2018			✓	Belum ada tanda tangan Endes
10	KTSP memuat prinsip penyelenggaraan SKS			✓	
11	KTSP memuat pengaturan dan pengelolaan pembelajaran tuntas menggunakan unit pembelajaran utuh			✓	
12	Tersedia peraturan akademik terkait pembelajaran SKS			✓	
13	Penilaian mengatur penghitungan dan norma pemanfaatan indeks prestasi (IP)			✓	
14	Tersedia dokumen Silabus dan RPP tahun pertama			✓	
15	Tersedia UKBM sesuai silabus dan RPP Tahun pertama			✓	Belum semua K.O ditanda per...
<b>D</b>	<b>Kesiapan guru dan pendukung lainnya</b>				
16	Tersedia penugasan guru untuk kelas X sebagai pelaksana awal tahun pertama			✓	
17	Tersedia penugasan Pembimbing Akademik (PA) kelas X sebagai pelaksana awal tahun pertama			✓	
18	Tersedia penugasan Konselor (BK) kelas X sebagai pelaksana awal tahun pertama			✓	
19	Guru, PA, dan BK memahami prinsip layanan pembelajaran dengan SKS		✓		



**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 81**

Jl. Kartika Eka Paksi KPAD Jatiwaringin-Kalimalang Jakarta Timur Jakarta 13620  
Telp.021-8629940, Fax.021-86608034

Nomor : 612/1.851.61  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Izin Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS)

22 Agustus 2017

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Provinsi DKI Jakarta  
di  
Jakarta

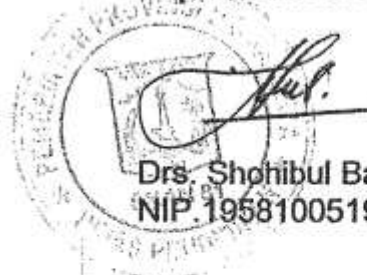
Dengan hormat, sehubungan sekolah kami akan menerapkan pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester (SKS) maka kami mengajukan permohonan izin penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) pada tahun pelajaran 2017/2018. Adapun tujuan sekolah kami menerapkan pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester adalah melaksanakan pembelajaran yang berkeadilan bagi peserta didik.

Perlu kami sampaikan bahwa penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) tahun pelajaran 2017/2018 adalah dengan menggunakan Unit Kegiatan Mandiri (UKBM) dan akan dimulai dari kelas X. Sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi surat permohonan ini, kami lampirkan:

1. Bukti sosialisasi kepada guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua
2. Tim pelaksana Sistem Kredit Semester (SKS)
3. KTSP yang memuat Penyelenggaraan SKS
4. Peraturan Akademik terkait pembelajaran SKS
5. Penugasan guru mata pelajaran, guru konselor, dan penasehat akademik untuk kelas X

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,



Drs. Shohibul Bakhri, M.M.  
NIP. 195810051991031005

Tembusan:

1. Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah 2 Kota Administrasi Jakarta Timur
2. Kepala Seksi Pendidikan Menengah Suku Dinas Pendidikan Wilayah 2 Kota Administrasi Jakarta Timur
3. Koordinator Pengawas SMA Suku Dinas Pendidikan Wilayah 2 Kota Administrasi Jakarta Timur

# SERTIFIKAT

Nomor :8837/D4/KP/2018

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerangkan bahwa :

Nama : **Dra. Sundari**  
Jabatan : **Wakasek Bidang Kurikulum**  
Instansi : **SMA Negeri 81 Jakarta**  
Kabupaten/Kota : **Kota Jakarta Timur**  
Provinsi : **DKI Jakarta**

Sebagai Peserta pada kegiatan **Workshop Pengelolaan Sistem Kredit Semester ( SKS ) SMA**, yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 28 s.d.31 Agustus 2018, di Hotel Arch, Bogor

Jakarta, 31 Agustus 2018

a.n. Direktur Jenderal  
Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktur Pembinaan SMA,



**Purwadi Sutanto**

NIP. 196104041985031003

# **MATERI**

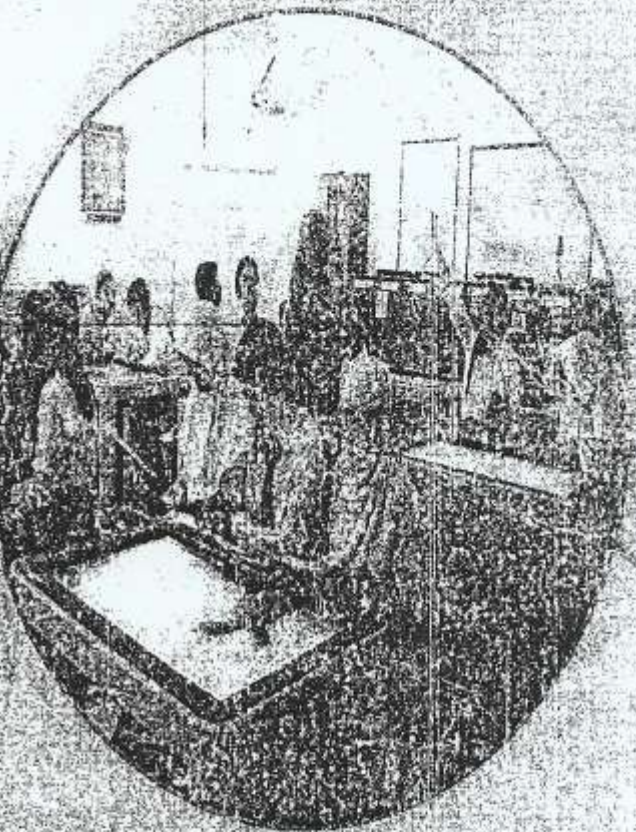
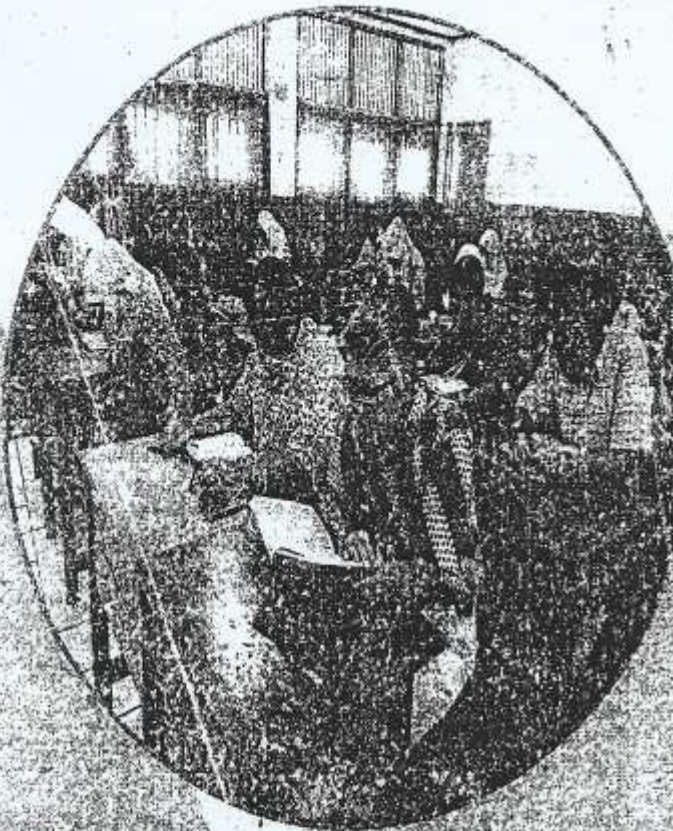
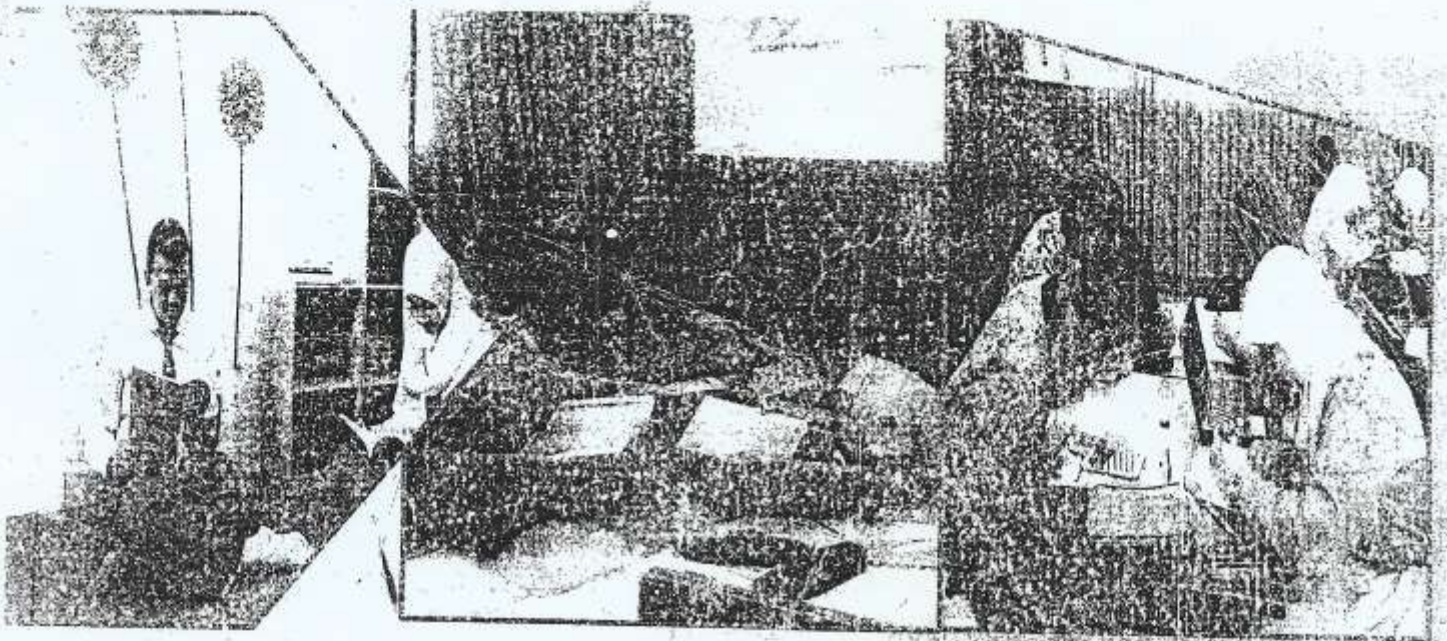
## **Diskusi Kelompok Terpumpun SMA Penyelenggara SKS dan Manajemen Berbasis Sekolah**

Selasa, 12 Desember 2017

Hotel Cosmo Amarrossa- Jakarta



**DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



# PANDUAN PENYELENGGARAAN SIS

## SMA NEGERI 81 JAKARTA



TAHUN PELAJARAN 2017/2018

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3)

Nama Sekolah : SMA.....  
Mata Pelajaran : Matematika (Umum A)  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel  
Alokasi Waktu : 4 JP x 2 pertemuan

#### A. Kompetensi Inti/KI

Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, "Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar/KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menyusun sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual	3.3.1 Menjelaskan konsep sistem persamaan linear tiga variabel 3.3.2 Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear tiga variabel
4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel	3.3.3 Menafsirkan masalah kontekstual sistem persamaan linear tiga variabel 3.3.4 Merumuskan sistem persamaan linear tiga variabel (model matematika) dari masalah kontekstual 4.3.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel

#### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based-learning*) peserta didik dapat menyusun sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual dan dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli,

dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas.**

#### D. Materi Pembelajaran

- Faktual:
  - Permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel
- Konseptual:
  - Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel
- Prosedural:
  - Penyusunan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (Model Matematika)
  - Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel

#### E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran *Problem Based-learning* dengan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

#### F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat
  - Laptop
  - LCD
2. Bahan Belajar
  - **Unit Kegiatan Belajar Mandiri/UKB MTKU-3.3/4.3/1/3-5**

#### G. Sumber Belajar

Sinaga, Bornok, dkk. 2013. *Buku Siswa Matematika X Wajib*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. **Pendahuluan:**
  - Menyiapkan kondisi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, seperti menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik
  - Menanyakan kepada peserta didik terkait materi yang sudah dipelajari, menanyakan tentang sistem persamaan linear dua variabel dan cara menyelesaikannya
  - Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
  - Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran, memberikan orientasi terhadap materi yang akan dipelajari pada bagian pendahuluan UKBM MTKU-3.3/4.3/1/3-5.
  - Peserta didik dikelompokkan secara heterogen
2. **Kegiatan Inti**
  - Fase 1  
**(Orientasi peserta didik kepada masalah)**
    - Peserta didik mengamati masalah kontekstual yang diberikan oleh guru terkait sistem persamaan linear tiga variabel
    - **Diberikan UKBM MTKU-3.3/4.3/1/3-5, lihat pada kegiatan belajar 1**
  - Fase 2  
**(Mengorganisasikan peserta didik)**
    - Peserta didik melakukan diskusi kegiatan belajar 1, kegiatan belajar 2, dan kegiatan belajar 3.
  - Fase 3  
**(Membimbing penyelidikan individu dan kelompok)**
    - Membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang terdapat pada kegiatan belajar 1, kegiatan belajar 2, dan kegiatan belajar 3.
    - Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan yang diberikan

- Memberikan bantuan berupa penggalian informasi yang diperlukan atau yang terdapat dalam masalah tersebut.
- Informasi-informasi yang diharapkan ditemukan oleh peserta didik seperti variabel-variabel yang terdapat pada masalah tersebut
- Fase 4  
(**mengembangkan dan menyajikan hasil karya**)
  - Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan hasil diskusi/penyelidikan berupa model matematika yaitu sistem persamaan linear tiga variabel serta penyelesaian dari masalah tersebut
- Fase 5  
(**menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**)
  - Mengevaluasi hasil penyelidikan peserta didik dengan diskusi klasikal untuk diberikan masukan oleh seluruh kelas.
  - Menyimpulkan hasil diskusi terkait sistem persamaan linear tiga variabel
- 3. **Penutup**
  - Guru memberikan evaluasi pembelajaran yang terdapat pada UKBM MTKU-3.3/4.3/1/3-5
  - Apabila evaluasi belum selesai dikerjakan, peserta didik dapat melanjutkan di rumah
  - Setelah selesai mengerjakan evaluasi tersebut, peserta didik diharapkan dapat menjawab **rubrik evaluasi diri** pada **UKBM MTKU-3.3/4.3/1/3-5**

### I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

- a. Teknik Penilaian
  - Sikap : Observasi dan Jurnal
  - Pengetahuan : Tes Tulis
  - Keterampilan : Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen
  - Pengetahuan : tes uraian (lampiran 1)
  - Keterampilan : rubrik unjuk kerja (lampiran 2)
  - Sikap pada mata pelajaran ini sebagai dampak setelah mempelajari materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel yang diamati melalui observasi terhadap sikap ekstrim positif dan ekstrim negatif.
- c. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan  
Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian:
  1. Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM (*besaran angka hasil remedial disepakati dengan adanya "penkalian" yaitu angka sama dengan KKM sekolah*).
  2. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai KKM dalam bentuk pemberian tugas ke UKBM berikutnya, yaitu MTKU-3.4/4.4/1/4-6 tentang Sistem pertidaksamaan dua variabel (linier-kuadrat)



FIS-3.5/4.5/1/5

## Pesona Gerak Parabola

### 1. Identitas

- a. Nama Mata Pelajaran : Fisika  
 b. Semester 1  
 c. Kompetensi Dasar :

- 3.5 Menganalisis gerak parabola dengan menggunakan vektor, berfokus pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari  
 4.5 Mempresentasikan data hasil percobaan gerak parabola dan makna fisisnya  
 4.5 Mempresentasikan data hasil percobaan gerak parabola dan makna fisisnya

Dari LOTS ke  
 HOTS

#### d. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.5.1 Mengidentifikasi besaran gerak parabola secara vektor  
 3.5.2 Membedakan vektor kecepatan gerak parabola dalam arah horizontal dan arah vertikal  
 3.5.3 Menyatakan persamaan kecepatan dan posisi gerak parabola  
 3.5.4 Membandingkan besaran-besaran dalam gerak parabola di titik ekstrim  
 3.5.5 Menemukan hubungan posisi dan kecepatan gerak parabola secara vektor berfokus makna fisisnya  
 3.5.6 Mendiagnosa besaran-besaran yang mempengaruhi ketepatan mencapai sasaran pada gerak parabola dalam peristiwa sehari-hari  
 3.5.7 Menelaah peristiwa gerak parabola dalam kehidupan sehari-hari  
 4.5.1 Melakukan percobaan gerak parabola  
 4.5.2 Menyusun laporan percobaan gerak parabola

### e. Tujuan Pembelajaran



**Prof. Dul...**

Apa sih tujuan belajar  
Gerak Parabola



**Dear students...**

Dengan metode praktikum, diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, penugasan, dan presentasi, **Anda diharapkan mampu menganalisis gerak parabola dengan menggunakan vektor, berikut makna fisisnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mempresentasikan data hasil percobaan gerak parabola dan makna fisisnya**, sehingga Anda dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang Anda anut melalui belajar fisika, mengembangkan sikap **jujur, peduli, dan bertanggungjawab** sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

### f. Materi Pembelajaran



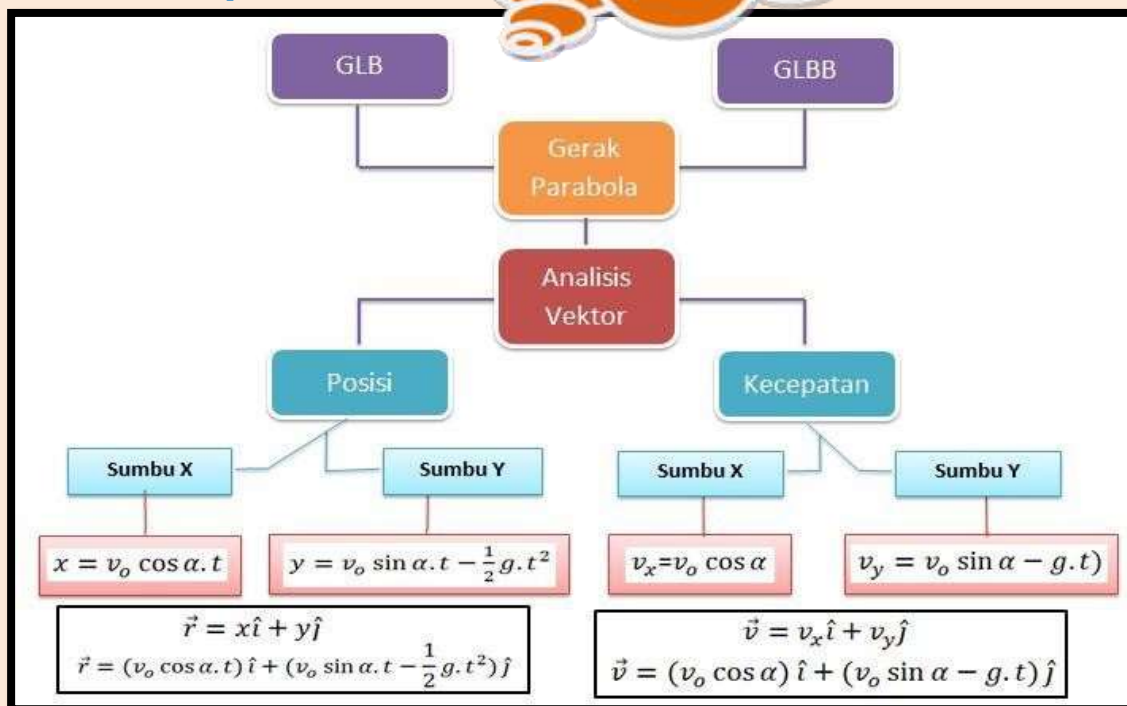
Salah satu cara  
memperkuat budaya  
literasi

Agar kompetensi yang akan Anda pelajari pada UKBM ini dapat dikuasai dengan baik, maka terlebih dahulu bacalah Buku Teks Pelajaran (BTP) berikut:

1. BSE Fisika untuk SMA/ MA Kelas XI, Bambang Haryadi, Pusat Perbukuan, Depdiknas: 2008, halaman 22 – 26;  
Dapat didownload di  
<https://drive.google.com/open?id=0B0dE1UeDlumSN2RZeWpnVXNlbkE>
2. BSE Fisika untuk SMA/ MA Kelas XI, Sri Handayani dan Ari Damari, Pusat Perbukuan, Depdiknas: 2008, halaman 21 – 29;  
Dapat didownload di  
<https://drive.google.com/open?id=0B0dE1UeDlumSMkQybWJOUFZpR0k>
3. <https://belajar.kemdikbud.go.id/SumberBelajar>;
4. buku atau sumber lain yang sekiranya berkaitan dengan materi Gerak Parabola. Untuk keperluan ini Anda boleh mencarinya di perpustakaan atau browsing internet.

Menunjukkan konsep penting yang harus dikuasai peserta didik secara komprehensif

## 2. Peta Konsep

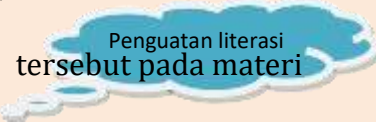


### 3. Kegiatan Pembelajaran



Ingat kembali...  
Vektor GLB, GLBB

#### Petunjuk Umum UKBM

- a) Melalui UKBM ini Anda akan mengembangkan kemampuan bernalar menggunakan sistem Gerak Parabola agar dapat menyelesaikan masalah kontekstual dan melaporkan hasilnya melalui presentasi sehingga Anda akan terlatih **berkomunikasi** dengan baik. Aktivitas berpikir yang akan Anda latih dalam UKBM ini adalah menganalisis permasalahan kontekstual, mengevaluasi strategi penyelesaian masalah menggunakan matematika, dan/atau merumuskan persamaan matematika dari permasalahan tersebut. Untuk itu, Anda harus belajar dengan **sabar dan tekun** sehingga Anda bisa tahu, mau, dan mampu melakukan **aktifitas berpikir tinggi** melalui belajar Fisika ini.
- b) **Baca dan pahami** materi dari sumber berikut seperti  pembelajaran di atas.
- c) **Kerjakan UKBM** ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan. Anda bisa bekerja sendiri, namun akan lebih baik apabila bekerjasama dengan teman lain sekaligus berlatih untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik.
- d) Anda dapat **belajar bertahap dan berlanjut** melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila Anda yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 Anda **boleh** sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk **mengikuti tes formatif agar Anda dapat belajar ke UKBM berikutnya**.

Mendorong untuk  
Berkolaborasi dan  
berkomunikasi

## Kegiatan Belajar 1

### a. Pendahuluan

Sebelum Anda memulai untuk mengikuti kegiatan belajar ini, pastikan Anda sudah memahami tentang vektor dan kinematika gerak Lurus untuk menyelesaikan permasalahan gerak parabola. Cobalah Anda ingat dan buka kembali materi tersebut dan jawablah permasalahan berikut agar Anda mudah mempelajari materi Gerak Parabola.

1. Jelaskan perbedaan gerak lurus beraturan (GLB) dan gerak lurus beraturan (GLBB).
2. Bagaimanakah resultan dua vektor jika kedua vektor searah, berlawanan, saling tegak lurus dan saling membentuk sudut bebas.

Setelah Anda sudah bisa menjawab pertanyaan di atas, silahkan dilanjutkan ke kegiatan belajar berikut. Apabila belum paham, mintalah pada teman atau guru Anda untuk membimbing kembali terkait GLB, GLBB dan resultan vektor.

#### Beberapa istilah penting

- *GLB* : gerak yang lintasannya lurus dengan kecepatan tetap.
- *GLBB* : gerak yang lintasannya lurus dengan percepatan tetap.
- Dua gerak lurus dapat dipadukan secara vektor.
- Resultan vektor tergantung dari sudut apit kedua vektor tersebut.



Yuk teman....  
belajar dari youtube

Stimulus

Untuk memulai belajar Gerak Parabola, cermati video youtube dengan link berikut:

1. <https://www.youtube.com/watch?v=y84z55MxTTw> dengan judul Tutorial fisika materi gerak parabola
2. <https://www.youtube.com/watch?v=52lemGrTXbw> dengan judul Praktikum Gerak Parabola Kelas XI SMAN 5 Tangerang

Setelah mencermati video di atas, sekarang coba Anda bandingkan dan pada permasalahan berikut.

Permasalahan kontekstual

Perhatikan lintasan yang dibentuk oleh bola basket yang dilemparkan ke dalam ring seperti pada gambar berikut.



Pembuka pikiran siswa sebelum masuk kepada proses penguasaan kompetensi (stimulus)

Penalaran secara HOTS, untuk melatih kreativitas

Dari ilustrasi tersebut, maka untuk menjadi pemain yang handal diperlukan pengetahuan fisika jugakan? Besaran apa saja yang menentukan agar bola tepat masuk ring?

**Diskusikan dengan teman anda untuk belajar**

UKBM Fisika 1.03 Gerak Parabola ©2017-  
**ke UKBM berikut ini.**

Terapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah Anda pahami tentang GLB dan GLBB pada permasalahan di atas. Jika Anda merasa masih kesulitan juga, coba ikuti pertanyaan berikut agar pikiran Anda tertuntun dengan baik.

- 1) Faktor apa sajakah yang menentukan lama bolamelambung di udara menggunakan konsep GLBB dalam arah vertikal?
- 2) Dapatkah Anda menentukan hubungan kecepatan dengan waktu untuk menyelesaikan jarak horizontal?
- 3) Apakah faktor-faktor seperti arah angin akan mempengaruhi jawaban anda sebelumnya?
- 4) Apa kesimpulan Anda?

## Kegiatan Belajar 2

# Nah...,

sudah ada bayangan untuk belajar tentang Gerak Parabola? Sekarang yukkk kita lanjut belajarnya dengan tantangan yang lebih luar biasa...

### b. Kegiatan Inti



Penguatan Pendidikan Karakter

Waktunya praktikum...

Ayo.....ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh **kesabaran dan konsentrasi!!!**

**be focus... you can if you belive you can...  
Pasti bisa...**

Penguatan literasi dan  
karakter

Jalin **kerja sama yang baik** dengan teman kerja tim Anda agar dapat berhasil dengan baik.

**Gunakan Petunjuk praktikum yang ada pada BTP 2 halaman 25-26**

Siapkan alat dan bahan praktikumnya, kemudian laksanakan sesuai petunjuknya. Catat data percobaan dan diskusikan besaran-besaran yang berkaitan. Lakukan percobaan dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati, bangun kerja *teamwork* yang solid untuk mencapai tujuan bersama.

**Kamu bisa...!**

Rapikan kembali alat-alat praktikum setelah kegiatan selesai.

Buatlah laporan presentasi bersama tim Anda untuk bahan diskusi kelas.

### Kegiatan Belajar 3

Siapkan hasil kerja tim Anda dalam bentuk laporan dan presentasikan untuk didiskusikan.

Laporan boleh dalam bentuk softcopy

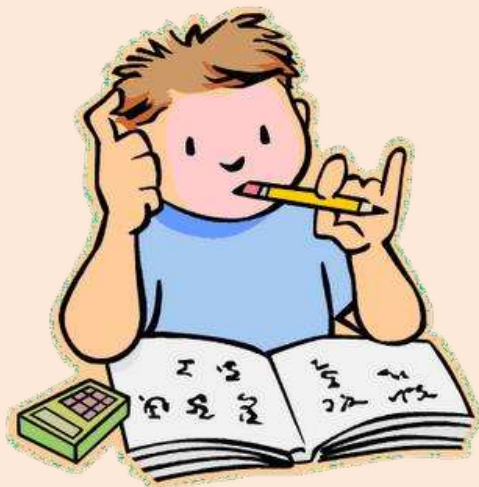


**Laut yang tenang tak akan menghasilkan pelaut yang tangguh.**

**Ayo terus berlatih dan raih yang terbaik.**



Ayoo berlatih...



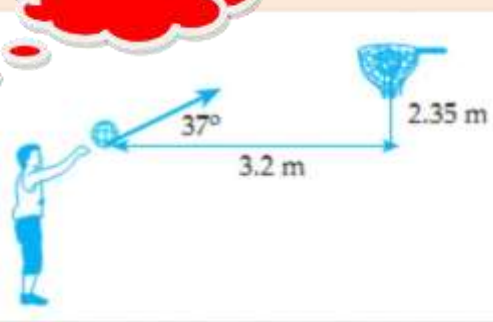
## Luar Biasa...

Setelah Andamenuntaskan UKBM dan presentasi, coba uji kemampuan Anda dengan mandiri atau diskusi dengan teman Anda pada latihan berikut.

- Sebuah peluru ditembakkan dari permukaan tanah dengan kecepatan awal  $100 \text{ m/s}$  dengan sudut elevasi  $37^\circ$  ( $\sin 37^\circ = 0,6$ ;  $\cos 37^\circ = 0,8$ ). Jika  $g = 10 \text{ m/s}^2$ , maka tentukan:
  - kecepatan peluru pada saat  $t = 2$  sekon
  - kedudukan peluru pada saat  $t = 2$  sekon
  - tempat kedudukan peluru pada saat mencapai tempat tertinggi
  - jarak mendatar terjauh yang dicapai peluru
  - kecepatan dan arah kecepatan peluru pada saat mengenai tanah
- Sebuah bola sepak ditendang dengan sudut elevasi  $53^\circ$  sehingga bolabergerak parabola dan melayang di udara selama 4 sekon. Hitunglah tinggi maksimum yang dapat dicapai oleh bola jika  $g = 10 \text{ m/s}^2$ .
- Gambar di samping seorang pemain bola basketsedang melempar bola dengan sudut elevasi  $37^\circ$ . Jarak mendatar bola basket dengan keranjang bola =  $3,2 \text{ m}$  dan jarak vertikal bola basketdengan keranjang bola =  $2,35 \text{ m}$ . Agar boladapat masuk keranjang bola berapakahkecepatan awal yang diperlukan? ( $g = 10 \text{ m/s}^2$ )

LOTS

HOTS



Apabila Anda telah mampu menyelesaikan permasalahan di atas, maka Anda dapat melanjutkan pada kegiatan berikutnya.

Menunjukkan kegiatan belajar yang bertahap dan berlanjut

### c. Penutup

#### Bagaimana Anda sekarang?

Setelah Anda mengikuti proses kegiatan belajar ini, Anda dapat mengukur kemampuan diri dengan cara mengisi Tabel berikut dengan penuh **kejujuran**.



Karakter

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda telah memahami pengertian gerak Parabola?		
2.	Dapatkah Anda menguraikan secara vektor komponen penyusun Gerak Parabola?		
3.	Dapatkah Anda membandingkan besaran-besaran Gerak Parabola pada titik ekstrim?		
4.	Dapatkah Anda menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan Gerak Parabola?		
Jumlah			

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajar kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) atau sumber belajar lain yang relevan dan sekiranya perlu Anda minta bimbingan Guru atau teman sejawat.

**Teruslah berjuang, sukses pasti akan teraih.** Dan apabila Anda menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

*Setelah Anda menuliskan penguasaanmu terhadap materi ini, lanjutkan untuk menguji diri melalui Ulangan Harian pada guru.*



**Apa yang Anda lakukan hari ini akan mengukir Prestasi besuk**  
**Keep spirit for geting success**



**Salam Sukses...**  
**sipPz...**

## LAMPIRAN 23

## E-LEARNING DAN CBT SMAN 81 JAKARTA

eLearning 81 You are not logged in

## eLearning SMAN 81 Jakarta

[Home](#) > Log in to the site

### Log in

Username

Password

[Forgotten your username or password?](#)

Cookies must be enabled in your browser

You are not logged in  
[Home](#)

17% 6:36 PM

### UKBM 4 (PAIRED CONJUNCTION)

In this UKBM, we will learn about Paired conjunction. Study the materials, do the practices and submit it in time.  
Good luck ...

- ukbm 4**
- Assignment 1**

This space used for uploading your answer on **Learning activity 1** Practice One and Two.

- Assignment 2**

This space used for uploading your answer on **Learning activity 2** Practice Three

- Assignment 3**

This space used for uploading your answer on **Learning activity 3** and closing activity.

17% 6:36 PM

### UKBM 2 ( SHOULD I ... )

In this UKBM,....

- BSE 3.2/4.2/1/2-2**

In this ukbm, you will learn the use of "should" and also other "modals" stating suggestion and obligation. Learn the materials, read the instructions carefully and do the exercises.

- Assignments on Preface & Learning activity 1**

Read the instructions for each assignment given and answer the questions given completely.  
Write your answers in your book, scan them and upload the file before the due date.

- Assignments - Learning Activity 2**

Read the instruction carefully and write down the answer on your book.

## KARTU RENCANA STUDI

Nama Peserta Didik : ADITIA FORTUNA  
 Nomor Induk/NISN : 10929 / 0041713425

Program : MIPA  
 Kelas/Semester : X MIPA 1/ 1

No	Mata Pelajaran	Beban ( Jam Pelajaran )						Paraf					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
<b>Kelompok A ( Umum )</b>													
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	-	-	-	-	-						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	-	-	-	-	-						
3	Bahasa Indonesia	4	-	-	-	-	-						
4	Matematika (Umum)	4	-	-	-	-	-						
5	Sejarah Indonesia	2	-	-	-	-	-						
6	Bahasa Inggris	2	-	-	-	-	-						
<b>Kelompok B ( Umum )</b>													
1	Seni Budaya	2	-	-	-	-	-						
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	-	-	-	-	-						
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	-	-	-	-	-						
<b>Kelompok C ( Peminatan )</b>													
1	Ekonomi	3	-	-	-	-	-						
2	Bahasa dan Sastra Inggris	3	-	-	-	-	-						
3	Biologi	3	-	-	-	-	-						
4	Fisika	3	-	-	-	-	-						
5	Kimia	3	-	-	-	-	-						
6	Matematika (Peminatan)	3	-	-	-	-	-						
<b>JUMLAH</b>		42											

Jakarta Timur, 13 Januari 2020  
 Wali Kelas,

**Evie Sofiaty, S.Pd.**  
 NIP. 197005041993012003

## KARTU HASIL STUDI

Nama Peserta Didik : ADITIA FORTUNA  
 Nomor Induk/NISN : 10929 / 0041713425

Program : MIPA  
 Kelas/Semester : X MIPA 1/ 2

No	Mata Pelajaran	JAM (B)	KD Tnts	Bbn KD	Pengetahuan		Keterampilan		Rata - Rata (N)	N x B
					Nilai	Predikat	Nilai	Predikat		
<b>Kelompok A ( Umum )</b>										
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		0	0						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		0	3						
3	Bahasa Indonesia		0	0						
4	Matematika (Umum)		0	5						
5	Sejarah Indonesia		0	3						
6	Bahasa Inggris		0	4						
<b>Kelompok B ( Umum )</b>										
1	Seni Budaya		0	2						
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan		0	2						
3	Prakarya dan Kewirausahaan		0	6						
<b>Kelompok C ( Peminatan )</b>										
1	Ekonomi		0	4						
2	Bahasa dan Sastra Inggris		0	5						
3	Biologi		0	5						
4	Fisika		0	5						
5	Kimia		0	3						
6	Matematika (Peminatan)		0	1						
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>48</b>						<b>0</b>

**Indeks Prestasi Semester : 0.00**

Mengetahui  
 Orang Tua/Wali,

.....

Mengetahui  
 Kepala Sekolah

**Dra. Niken Irianti, M.Pd.**  
 NIP. 196306041988032018

Jakarta Timur, 20 Desember 2019  
 Pembimbing Akademik,

**Evie Sofiati, S.Pd.**  
 NIP. 197005041993012003

Nama Sekolah : SMAN 81 JAKARTA  
Alamat : JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN  
CIPINANG MELAYU, MAKASAR  
Nama : ADITIA FORTUNA  
Nomor Induk/NISN : 10929 / 0041713425

Kelas : X MIPA 1  
Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2019/2020

## CAPAIAN HASIL BELAJAR

### A. SIKAP

#### 1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
<b>Sangat Baik</b>	Memiliki sikap spiritual Baik, antara lain Konsisten dalam Mensyukuri nikmat, Toleran pada agama yang berbeda, Berdoa, dan Taat beribadah.

#### 2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
<b>Sangat Baik</b>	Memiliki sikap sosial Baik, antara lain Sangat konsisten dalam dan Santun. Konsisten dalam Jujur, dan Toleransi.

Jakarta Timur, 20 Desember 2019  
Wali Kelas,

**Evie Sofiati, S.Pd.**  
NIP. 197005041993012003

Nama Sekolah : SMAN 81 JAKARTA  
 Alamat : JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN  
 CIPINANG MELAYU, MAKASAR  
 Nama : ADITIA FORTUNA  
 Nomor Induk/NISN : 10929 / 0041713425

Kelas : X MIPA 1  
 Semester : 1  
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

## B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

No	Mata Pelajaran	Beban / JP (B)	Pengetahuan		Keterampilan		Rata - Rata (N)	N x B
			Nilai	Predikat	Nilai	Predikat		
<b>Kelompok A ( Umum )</b>								
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	88	B	88	B	88	264
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	87	B	88	B	88	176
3	Bahasa Indonesia	4	87	B	88	B	88	352
4	Matematika (Umum)	4	89	B	85	B	87	348
5	Sejarah Indonesia	2	82	C	91	A	87	174
6	Bahasa Inggris	2	91	A	91	A	91	182
<b>Kelompok B ( Umum )</b>								
1	Seni Budaya	2	85	B	85	B	85	170
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	84	B	83	B	84	252
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	80	C	83	B	82	164
<b>Kelompok C ( Peminatan )</b>								
1	Ekonomi	3	82	C	78	C	80	240
2	Bahasa dan Sastra Inggris	3	84	B	88	B	86	258
3	Biologi	3	84	B	85	B	85	255
4	Fisika	3	85	B	83	B	84	252
5	Kimia	3	85	B	85	B	85	255
6	Matematika (Peminatan)	3	88	B	90	B	89	267
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>					<b>1289</b>	<b>3609</b>

<b>IP Semester : 85.93</b>	<b>KKM</b>	<b>Predikat</b>			
		<b>D</b>	<b>C</b>	<b>B</b>	<b>A</b>
	75	X < 75	75 <= X < 83	83 <= X < 91	X >= 91

Mengetahui  
Orang Tua/Wali,

Jakarta Timur, 20 Desember 2019  
Wali Kelas,

.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Evie Sofianti, S.Pd.**  
NIP. 197005041993012003

**Dra. Niken Irianti, M.Pd.**  
NIP. 196306041988032018



Nama Sekolah : SMAN 81 JAKARTA Kelas : X MIPA 1  
 Alamat : JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN Semester : 1  
 CIPINANG MELAYU, MAKASAR  
 Nama : ADITIA FORTUNA Tahun Pelajaran : 2019/2020  
 Nomor Induk/NISN : 10929 / 0041713425

### C. DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	Aspek	Deskripsi
<b>Kelompok A ( Umum )</b>			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menyajikan hasil analisis Nilai-nilai Pancasila
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyajikan hasil analisis Nilai-nilai Pancasila
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Membandingkan nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Mengembangkan hikayat dalam bentuk cerpen memperhatikan isi
4	Matematika (Umum)	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam penyelesaian sistem pertidaksamaan linear-kuadrat
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam menyelesaikan sistem persamaan linear-kuadrat
5	Sejarah Indonesia	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik dalam Memahami kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, waktu , bahkan pengetahuan Menganalisis teori masuknya Hindu Buddha ke Indonesia baik
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan sangat baik, terutama dalam Menyajikan hasil nilai budaya masyarakat praaksara , terampil dalam Menyajikan hasil penerapan konsep berpikir
6	Bahasa Inggris	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang sangat baik, terutama kompetensi Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, dan baik dalam Menerapkan fungsi sosial, struktur teks,unsur kebahasaan
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan sangat baik, terutama dalam Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek , sederhana, terampil dalam Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek
<b>Kelompok B ( Umum )</b>			
1	Seni Budaya	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis alat musik tradisional berdasar jenis & fungsi.
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional.
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis keterampilan permainan bola besar yang baik
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Mempraktikkan keterampilan permainan bola besar dengan baik
3	Prakarya dan Kewirausahaan	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, terutama Menganalisis sistem produksi kerajinan
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, dalam Memasarkan produk kerajinan cukup terampil

Jakarta Timur, 20 Desember 2019  
 Wali Kelas,

**Evie Sofianti, S.Pd.**  
 NIP. 197005041993012003

Nama Sekolah : SMAN 81 JAKARTA Kelas : X MIPA 1  
 Alamat : JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN Semester : 1  
 CIPINANG MELAYU, MAKASAR  
 Nama : ADITIA FORTUNA Tahun Pelajaran : 2019/2020  
 Nomor Induk/NISN : 10929 / 0041713425

No	Mata Pelajaran	Aspek	Deskripsi
<b>Kelompok C ( Peminatan )</b>			
1	Ekonomi	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, terutama Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan cukup baik, terutama dalam Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi.
2	Bahasa dan Sastra Inggris	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik dalam Membedakan fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan, dan cukup baik dalam Menerapkan fungsi sosial
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, bahkan sangat terampil dalam Menyusun teks interaksi transaksional
3	Biologi	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik dalam Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati , bahkan pengetahuan Menganalisis struktur, replikasi dan peran virus baik
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyajikan laporan hasil investigasi berbagai peran protista
4	Fisika	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, sangat baik dalam Menganalisis besaran-besaran fisis pada GLB dan GLBB, cukup baik dalam Menganalisis gerak parabola dengan menggunakan vektor
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Membuat prosedur kerja ilmiah dan keselamatan kerja
5	Kimia	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menerapkan teori VSEPR atau Domain elektron, bentuk molekul
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menentukan letak suatu unsur dalam SPU dan sifatnya
6	Matematika (Peminatan)	Pengetahuan	Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menyelesaikan logaritma dan eksponen
		Keterampilan	Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyelesaikan masalah fungsi eksponensial dan logaritma

Jakarta Timur, 20 Desember 2019  
 Wali Kelas,

**Evie Sofiati, S.Pd.**  
 NIP. 197005041993012003

Nama Sekolah : SMAN 81 JAKARTA  
Alamat : JL. KARTIKA EKA PAKSI KPAD JATIWARINGIN  
CIPINANG MELAYU, MAKASAR  
Nama : ADITIA FORTUNA  
Nomor Induk/NISN : 10929 / 0041713425

Kelas : X MIPA 1  
Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2019/2020

#### D. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1	PRAMUKA WAJIB	Baik	Telah mengikuti perkemahan Jumat, Sabtu dan Minggu
2	SCIENCE CLUB	Sangat Baik	Siswa dapat memahami pemrograman dasar Pascal dengan sangat baik

#### E. PRESTASI

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1		
2		

#### F. KETIDAKHADIRAN

Sakit	:	7 hari
Izin	:	2 hari
Tanpa Keterangan	:	0 hari

#### G. CATATAN WALI KELAS

<i>Tingkatkan prestasi dan semangat belajar</i>
---

#### H. TANGGAPAN ORANG TUA/WALI

--

Mengetahui  
Orang Tua/Wali,

.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Jakarta Timur, 20 Desember 2019  
Wali Kelas,

**Evie Sofiati, S.Pd.**  
NIP. 197005041993012003

**Dra. Niken Irianti, M.Pd.**  
NIP. 196306041988032018

# INSTRUMEN

## MONITORING DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN SKS SMA

Nama Sekolah : SMA N 21 JAKARTA  
 NPSN : 20103301  
 Alamat : Jl. KARTIKA EKA PAKSI, KPAD JATIWARINGIN  
 Akreditasi : A / 98 / 2014 (Predikat/Nilai/Tahun)  
 Nama Pengawas : Drs. BUSRA AMRI, MM

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan skor 0, 1, atau 2 pada kolom yang tersedia
2. Kolom keterangan diisi sesuai keperluan

No.	Komponen	Hasil Monitoring			Keterangan
		Tidak ada Skor 0	Sebagian Skor 1	Lengkap Skor 2	
1.	Publikasi dalam bentuk spanduk, pamflet, website atau penyiaran lainnya			2	
2.	Tersedia Tim Pelaksana SKS dan pembagian tugas tim			2	
3.	Tersedia program pelaksanaan SKS (minimal 6 bulan)			2	
4.	Tersedia KTSP memuat prinsip penyelenggaraan SKS			2	
5.	Tersedia Peraturan Akademik terkait pengelolaan pembelajaran SKS			2	
6.	Tersedia RPP semua mata pelajaran semester pertama			2	
7.	Tersedia UKBM semua mata pelajaran semester pertama			2	
8.	Tersedia penugasan Guru, Pembimbing Akademik (PA), dan BK yang disertai dengan pembagian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi)			2	
9.	Kepala sekolah memahami konsep penyelenggaraan SKS			2	
10.	Guru memahami pengelolaan pembelajaran dengan UKBM			2	
11.	Wali kelas/Penasehat akademik sudah memiliki peran membimbing peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan UKBM			2	
12.	BK sudah memiliki peran membimbing peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan UKBM				
13.	Guru bersedia memberikan layanan pembelajar cepat, pembelajar normal, dan pembelajar lambat di dalam kelas heterogen				
14.	Guru melaksanakan remedial bagi peserta didik yang belum tuntas per UKBM/KD dan melaksanakan pengayaan bagi peserta didik yang sudah tuntas dengan memperlajari UKBM/KD berikutnya (Klasikal/Kelompok/Individu)			2	

## INSTRUMEN WAWANCARA/SUPERVISI EVALUASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DENGAN UKBM

Nama Guru : .....

Mata Pelajaran : .....

Hari & Tanggal : .....

Pukul : .....

Petunjuk Pengisian, Isilah instrumen ini dengan memberikan:

1. Skor 0 : Tidak pernah
2. Skor 1 : Kadang-kadang
3. Skor 2 : Selalu

No.	Pernyataan	Skor			Ket.
		0	1	2	
1.	Guru memberi salam (Klasikal)				
2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik (Klasikal)				
3.	Guru menginformasikan strategi pembelajaran dan penilaian dengan UKBM (Klasikal)				
4.	Guru menanyakan materi yang sudah dipelajari (Kelompok/Individu)				
5.	Guru mengkondisikan pelaksanaan pembelajaran kelompok dan individu (Kelompok)				
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Kelompok)				
7.	Guru menerapkan model-model pembelajaran sesuai petunjuk di dalam RPP/UKBM termasuk pembelajaran HOTS dan 4C (Kelompok/Mandiri)				
8.	Guru mengupayakan terjadinya interaksi belajar antara sesama PD (tutor sebaya) dan PD dengan guru dalam menyelesaikan				

	UKBM (Kelompok/Mandiri)				
9.	Guru berupaya memperhatikan PD secara merata dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran berjalan dinamis dan menyenangkan (Kelompok)				
10.	Guru berkeliling memberikan layanan pembelajaran kelompok dan individu dalam menyelesaikan UKBM (Kelompok)				
11.	Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran/Rubrik refleksi diri ketercapaian pembelajaran dengan UKBM (Kelompok/Individu)				
12.	Guru memberikan tugas sesuai panduan pembelajaran yang ada dalam UKBM (Kelompok/individu)				
13.	Guru menyampaikan strategi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (Kelompok/Individu)				
14.	Guru melaksanakan penilaian Level 1 (C1,C2), Level 2 (C3), dan Level 3 (C3,C4,C5/(HOTs) (Individu)				
15.	Guru melaksanakan remedial bagi peserta didik yang belum tuntas per UKBM/KD dan melaksanakan pengayaan bagi peserta didik yang sudah tuntas dengan memperlajari UKBM/KD berikutnya				
	Jumlah skor				
	Skor Total				
	Nilai : (skor total dibagi 30) kali 100				
	Kategori				

Keterangan:

Skor	Kategori
28 - 30	Sangat Memahami
24 - 27	Memahami
20 - 23	Kurang Memahami
< 20	Tidak Memahami

Catatan :

.....  
.....

Petugas,  
Wawancara/Supervisi

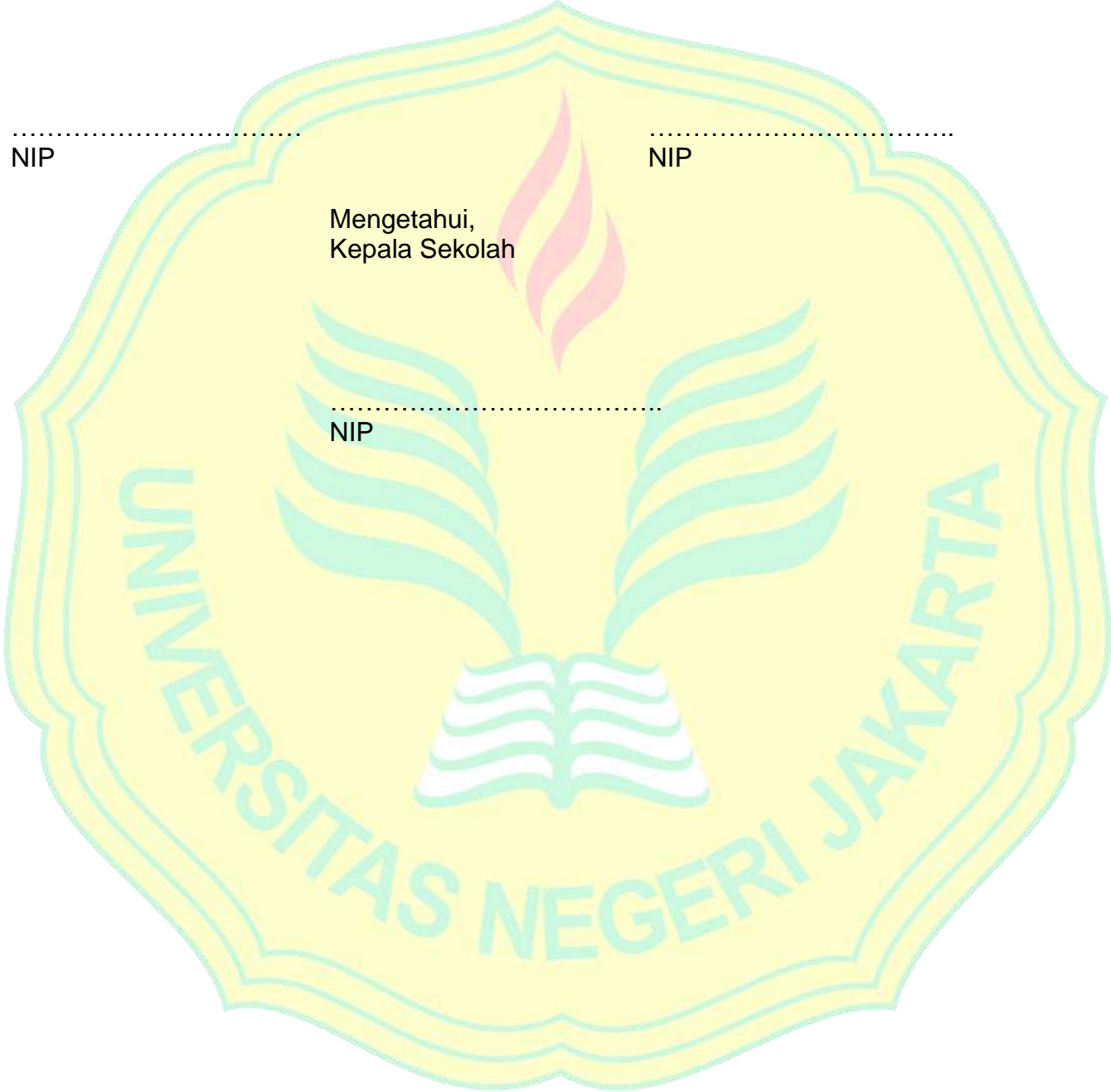
.....  
Guru Mata Pelajaran,

.....  
NIP

.....  
NIP

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

.....  
NIP





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 81 JAKARTA  
Jl.Kartika EkaPaksi, KPAD Jatiwaringin Kalimalang

ANGKET EVALUASI PEMBELAJARAN SKS  
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Mata Pelajaran  
Semester/Tahun

: Biologi .....(diisi satu mata pelajaran)  
: 1 ...../Tahun 2017

**Petunjuk:**

- Isilah angket ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
- Angket ini menunjukkan tanggapan Anda terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran dan peserta didik sendiri yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya, dan tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran atau status Anda sebagai peserta didik. Oleh karena itu, Anda diminta untuk memberikan penilaian secara sungguh-sungguh.

**A. Kegiatan Awal Pembelajaran**

No	Pernyataan	Tanggapan				Kendala
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Kehadiran guru di kelas tepat waktu			✓		
2.	Guru memberi salam dan membimbing untuk Berdoa			✓		
3.	Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran		✓			
4.	Guru mengabsen kehadiran peserta didik		✓			
5.	Di awal pembelajaran Guru memberikan motivasi dan informasi mengenai maksud dan tujuan proses belajar pada UKBM.			✓	✓	
6.	Guru memberikan informasi mengenai komponen penilaian	✓				

**B. Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Pernyataan	Tanggapan				Kendala
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Guru mengupayakan terjadinya interaksi belajar peserta didik secara intensif.		✓			
2.	Ada upaya yang dilakukan agar setiap siswa mendapat perhatian dari guru secara		✓			



**LAMPIRAN 30**

**FOTO – FOTO PENELITIAN DI SMA NEGERI 81 JAKARTA**



**Tampak Depan SMAN 81 Jakarta**



**Lobby SMAN 81 Jakarta**



**Rapat Evaluasi Keterlaksanaan SKS**



**Guru Sebagai Fasilitator**

**Wawancara Dengan Narasumber**



**Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**



**Foto Bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**



**Wawancara & Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Sejarah**



**Wawancara & Foto Bersama Guru Mata Pelajaran PAI**



**Foto Bersama Siswa yang Memiliki Minat Belajar 2 Tahun**



*Building  
Future  
Leaders*

# KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telp./Fax.: Rektor: (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,

BAUK: 4750930, BMK: 4759081, BAPSI: 4752180

Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486

Laman: [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 5460/UN39.12/KM/2016

10 Juli 2019

Lamp : 1 lembar

Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SMAN 81 Jakarta**  
**KPAD Jalan Kartika Eka Paksi**  
**Kelurahan Cipinang Melayu**  
**Kecamatan Makasar, Jakarta Timur**  
**Kode pos 13620**

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Prabowo Cahya A.D**  
Nomor Registrasi : 1445145547  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 087786390331

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Manajemen Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester yang diselenggarakan di SMAN 81 Jakarta**".

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog / Jurusan Manajemen Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 81

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 036/1.851.61

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NIKEN IRIANTI  
NIP : 196306041988032018  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 81 Jakarta

Dengan ini menerangkan :

Nama : PRABOWO CAHYA ADIPUTERA DARMO  
NIM : 1445145547  
Jurusan : Manajemen Pendidikan

Nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 81 Jakarta dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " Manajemen Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) yang diselenggarakan di SMAN 81 Jakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 14 Januari 2020  
Kepala SMA Negeri 81 Jakarta



NIKEN IRIANTI  
NIP. 196306041988032018

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Prabowo Cahya Adiputera Darmo, lahir di Gorontalo pada tanggal 04 April 1996, yang merupakan anak Kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Hardi Darmo dan Ibu Sartika Lihawa. Bertempat tinggal di Jalan PLK II Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh yaitu di SDN CPB 07 Jakarta, SMP Negeri 150 Jakarta dan SMK Negeri 10

Jakarta. Penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014 melalui jalur Mandiri. Selama kuliah pernah mengikuti beberapa kegiatan, diantaranya program magang di SMP Negeri 99 Jakarta dan di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Jakarta Timur. Memiliki pengalaman organisasi yaitu sebagai Seksi Acara Seminar Teknologi MP EXPO tahun 2016.